



**PENGARUH EFEKTIFITAS WAKTU BELAJAR TERHADAP  
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA  
KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 ANGKOLA SANGKUNUR  
KEC. ANGKOLA SANGKUNUR KAB. TAPANULI SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

**INTAN BERLIAN  
NIM. 11 310 0061**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
2016**



**PENGARUH EFEKTIFITAS DAN EFESIENSI WAKTU BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SISWA DI SMP NEGERI 1 ANGKOLA SANGKUNUR  
KEC. ANGKOLA SANGKUNUR KAB. TAPANULI SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

**INTAN BERLIAN  
NIM. 11 310 0061**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**PEMBIMBING I**

*Nasruddin Hasibuan* Ace 04/2016  
104

**Drs. Nasruddin Hasibuan, M.Pd  
NIP. 19530817 198803 1 001**

**PEMBIMBING II**

*Nursyaidah*

**Nursyaidah, M.Pd  
NIP. 19770726 200312 2 001**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2016**



Hal : Skripsi

a.n. INTAN BERLIAN

Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, 04 - April 2016

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan

Di\_

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

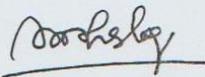
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Intan berlian** yang berjudul: **Pengaruh Efektifitas Dan Efisiensi Waktu Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMP N 1 Angkola Sangkunur Kec Angkola Sangkunur Kab Tapanuli Selatan**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan agama Islam (S.Pd.I) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dengan waktu yang tidak berapa lama, saudari tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya. Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

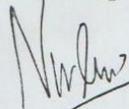
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing I



Drs. Nasruddin Hasibuan, M.Pd.  
NIP. 19530817 198803 1 001

Pembimbing II



Nursyaidah, M.Pd.  
NIP. 19770726 200312 2 001

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : INTAN BERLIAN  
NIM : 11 310 0061  
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-2  
Judul Skripsi : **PENGARUH EFEKTIFITAS WAKTU BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 ANGKOLA SANGKUNUR KECAMATAN ANGKOLA SANGKUNUR KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 7 April 2016

Saya yang menyatakan,



**INTAN BERLIAN**  
NIM. 11 310 0061

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Berlian  
NIM : 11 310 0061  
Jurusan : PAI-2  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Efektifitas Waktu Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII Di SMP N.1 Angkola Sangkunur Kec. Angkola Sangkunur Kab. Tapanuli Selatan”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan

Pada tanggal: 7 April 2016  
Yang menyatakan

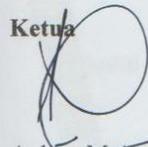


*Intan Berlian*  
**INTAN BERLIAN**  
NIM. 11 310 0061

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA : INTAN BERLIAN**  
**NIM : 11 310 0061**  
**JUDUL : Pengaruh Efektifitas Waktu Belajar Terhadap Hasil Belajar**  
**Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII Di SMP N.1 Angkola**  
**Sangkunur Kec. Angkola Sangkunur Kab. Tapanuli Selatan**

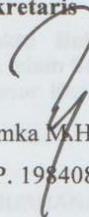
**Ketua**



**Anhar, M.A**

**NIP. 197112141998031002**

**Sekretaris**



**Hamka M.Hum**

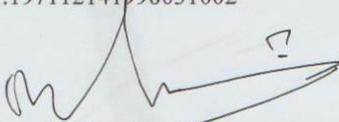
**NIP. 19840815 200912 1 005**

**Anggota**



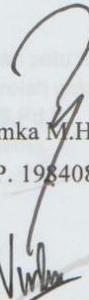
**Anhar, M.A**

**NIP.197112141998031002**



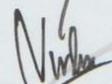
**Drs. H. Syafnan, M.Pd**

**NIP. 195908111984031004**



**Hamka M.Hum**

**NIP. 19840815 200912 1 005**



**Nursyaidah, M.Pd**

**NIP.19770726 200312 2 001**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di : IAIN Padangsidimpuan**  
**Tanggal/Pukul : 7 April 2016 / 14.00 WIB s.d. 17.00 WIB**  
**Hasil/Nilai : 72,62 (B)**  
**Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,21**  
**Predikat : Amat Baik**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4.5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

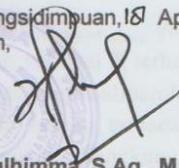
**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : Pengaruh Efektifitas Waktu Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur Kec. Angkola Sangkunur Kab. Tapanuli Selatan

**Nama** : INTAN BERLIAN  
**Nim** : 11 310 0061  
**Fakultas/Jurusan** : TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN/ PAI-2

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** dalam Ilmu Pendidikan Agama

Padangsidempuan, 18 April 2016  
Dekan,

  
Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19720702 199703 2003

**Nama** : Intan Berlian  
**NIM** : 11 310 0061  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
**Jurusan** : PAI-2  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Efektifitas Waktu Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur Kec. Angkola Sangkunur Kab. Tapanuli Selatan

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rasa ingin tahu peneliti mengenai sejauh mana pengaruh efektifitas waktu belajar di SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur Kec. Angkola Sangkunur Kab. Tapanuli Selatan. Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana efektifitas waktu belajar di SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur Kec. Angkola Sangkunur Kab. Tapanuli Selatan, bagaimanakah hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur Kec. Angkola Sangkunur Kab. Tapanuli Selatan, apakah ada pengaruh efektifitas waktu belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur Kec. Angkola Sangkunur Kab. Tapanuli Selatan.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan instrumen pengumpulan data yang dipakai adalah dokumentasi dan angket dengan skala, sedangkan analisa data dengan *corelasi product moment*. Berdasarkan analisis data maka hipotesis yang berbunyi ada pengaruh efektifitas waktu belajar terhadap hasil belajar siswa adalah diterima. Hal ini berdasarkan perhitungan yang diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,300$  dan dilajutkan melihat tabel berdasarkan sampel sebanyak 52 orang pada taraf signifikan 5% ditemukan  $r_{tabel}$  sebesar 0,279. Maka  $r_{xy} = 0,300 >$  dari  $r_{tabel} 0,279$  ( $r_{xy}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ ) adalah diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (efektifitas waktu belajar) mempengaruhi variabel Y (hasil belajar siswa), kemudian untuk melihat signifikansi pengaruh tersebut peneliti melanjutkan dengan menggunakan uji signifikansi.

Dari perhitungan uji signifikansi diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu 2,223 lebih besar dari 1,677 yang menyatakan bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y signifikan (kuat). Kemudian dilihat dari persamaan regresi diperoleh  $\hat{Y} = 1,981 + 0,173x$ . Artinya terdapat pengaruh efektifitas waktu belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur Kec. Angkola Sangkunur Kab. Tapanuli Selatan. Dengan demikian maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan antara efektifitas waktu belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur Kec. Angkola Sangkunur Kab. Tapanuli Selatan.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING .....</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAAN PUBLIKASI AKADEMIK.....</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH .....</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN .....</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
 <b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. IdentifikasiMasalah .....	5
C. RumusanMasalah .....	7
D. TujuanPenelitian.....	7
E. KegunaanPenelitian.....	8
F. Batasan Istilah .....	8
G. SistematikaPembahasan .....	10
 <b>BAB II :KAJIAN TEORI</b>	
H. LandasanTeori .....	11
1. PengertianEfektifitasWaktuBelajar .....	11
2. PengertianHasilBelajar.....	21
3. Faktor-faktor yang MempengaruhiBelajar.....	23
4. Faktor-faktor yang MempengaruhiHasilBelajar .....	26
5. Prinsip-prinsipBelajar .....	31
6. PrinsipEfektifitasBelajar PAI.....	33
I. Kajian Terdahulu.....	37
J. KerangkaBerfikir.....	38
K. Hipotesis.....	38
 <b>BAB III :METODOLOGI PENELITIAN</b>	
L. MetodologiPenelitian .....	38

1. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	38
2. Jenis Penelitian.....	38
3. Populasi dan Sampel .....	39
4. Variabel dan Indikator Penelitian.....	40
5. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen .....	41
6. Instrumen Pengumpulan Data .....	42
7. Teknik Analisis Data.....	45

#### **BAB IV: METODOLOGI PENELITIAN**

A. Temuan Umum	
1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur Kec. Angkola Sangkunur Kab. Tapanuli Selatan .....	47
2. Letak Geografis SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur Kec. Angkola Sangkunur Kab. Tapanuli Selatan .....	47
3. Keadaan Saran dan Prasarana SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur Kec. Angkola Sangkunur Kab. Tapanuli Selatan .....	48
4. Data Guru SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur Kec. Angkola Sangkunur Kab. Tapanuli Selatan.....	48
5. Data Siswa di SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur Kec. Angkola Sangkunur Kab. Tapanuli Selatan .....	50
B. Temuan Khusus	
1. Deskripsi Data .....	50
a. Efektifitas Waktu Belajar .....	51
b. Hasil Belajar .....	54
C. Pengujian Hipotesis .....	56
D. Diskusi Hasil Penelitian .....	59
E. Keterbatasan Penelitian .....	60

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	61
B. Saran .....	62

## DAFTAR TABEL

Tabel3.1 : JumlahSiswaKelasVIIIISMPNegeri 1 AngkolaSangkunurKec. AngkolaSangkunurKab.Tapanuli Selatan .....	41
Tabel3.2 : Kisi-Kisi AngketVariabel (X) EfektifitasWaktuBelajar.....	42
Tabel 3.3: Kisi-kisiAngketVariabel (Y) HasilBelajar .....	42
Tabel3.4 : SkorSkalaLikert .....	45
Tabel3.5 : SkorSkalaGuttman.....	45
Tabel 4.1: Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur Kec. Angkola Sangkunur Kab. Tapanuli Selatan Tahun Ajaran 2015/2016..	49
Tabel 4.2 : Data Guru di SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur Kec. Angkola SangkunurKab. Tapanuli SelatanTahunAjaran 2015/2016 .....	50
Tabel 4.3: Data Staf di SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur Kec. Angkola Sangkunur Kab. Tapanuli Selatan Tahun Ajaran 2015/2016 .....	50
Tabel 4.4 : Jumlah Siswa/i di SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur Kec. Angkola Sangkunur Kab. Tapanuli Selatan Tahun Ajaran 2015/2016.....	51
Tabel4.5:RangkumanStatistikVariabelEfektifitasWaktuBelajar Siswa .....	52
Tabel4.6: DistribusiFrekuensiEfektifitasWaktuBelajar .....	53
Tabel4.7: RangkumanStatistikVariabelAktivitasBelajar .....	55
Tabel4.8:DistribusiFrekuensiHasilBelajar.....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar4.1	: Diagram BatangDistribusiSkor Efektifitas dan Efisiensi Waktu Belajar	54
Gambar4.2	: Diagram Batang Distribusi SkorHasilBelajar .....	57
Gambar4.3	: PersamaanGarisRegresi .....	59

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahmadi Abu dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar* Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Ali Muhammad, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern* Jakarta: Pustaka Amani, t.t
- Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* Medan: Citapustaka Media, 2014
- Azwar Syaifuddin, *Metodologi Penelitian* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004
- Dalyono M. , *Psikologi Pendidikan* Jakarta: Asdi Mahasatya, 2001
- Hadjar Ibnu, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000
- Musfiqon M., *Panduan Lengkap Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012
- Ngalim M. Purwanto, *Prinsip-prinsip Teknik Pengajaran* Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994
- \_\_\_\_\_, *Prinsip-prinsip Evaluasi Pengajaran* Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997.
- Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004
- Mustaqim dan Abdul Wahid, *Psikologi Pendidikan* Jakarta: Rineka Cipta, 1991
- Nasution S., *Metode Research* Bandung: Jemmarsh, 1991
- Nizar Samsul, *Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam* Jakarta: Gaya Media Pramata, 2000
- Poerdarminta Wjs, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 1982
- S. Sadiman Arief, dkk., *Media Pendidikan* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993

- Sabri Ahmad dan Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran* Jakarta: Rineka Cipta, 1991
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya* Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999
- Soedijarto, *Menuju Pendidikan Nasional Relevan dan Bermutu* Jakarta: Balai Pustaka, 1993.
- Soemanto Wasty, *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan* Jakarta: Rineka Cipta, 1998
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002
- Suryabrata Sumadi, *Psikologi Pendidikan* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002
- Sudijono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997
- Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000
- Syaodih Nana Sukmadinata, *Psikologi Proses Pendidikan* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Agama Islam* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihitang 22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

In.19/E1.4/PP.00.9/Skripsi <sup>279</sup> /2015

Padangsidimpuan. 21-08-2015

Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth :

1. Pembimbing I  
**Drs.Nasruddin Hasibuan, M.Pd**
2. Pembimbing II  
**Nursyaidah, M.Pd**

Di -

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Intan Berlian  
Nim : 11 310 0061  
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAI-2  
Judul Skripsi : PENGARUH EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI WAKTU BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA DI SMP N 1 SIRONGIT KECAMATAN ANGKOLA SANGKUNUR KABUPATEN TAPANULI SELATAN

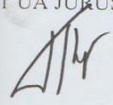
Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa dimaksud dan dilakukan penyempurnaan judul bilamana perlu.

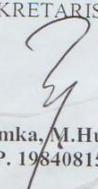
Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

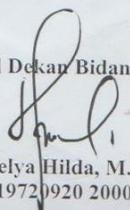
KETUA JURUSAN PAI

SEKRETARIS JURUSAN PAI

  
Drs. Abdul Sattar Daulay, M.Ag  
NIP. 19680517 199303 1 003

  
Hamka, M.Hum  
NIP. 19840815 200912 1 005

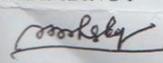
Wakil Dekan Bidang Akademik

  
Dr. Lelya Hilda, M.Si  
NIP. 19720920 200003 2 002

**PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING**

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA  
PEMBIMBING I

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA  
PEMBIMBING II

  
Drs. Nasruddin, M.Pd  
NIP.19530817 198803 1 001

  
Nursyaidah, M.Pd  
NIP.19770726 200312 2002



KEMENTERIAN AGAMA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : In. 19/E.4c/TL.00/2922/2015

Padangsidimpuan, 10 Desember 2015

Hal : **Mohon Bantuan Informasi  
Penyelesaian Skripsi**

Kepada  
Yth. Kepala SMP N 1 Sirongit  
Kec. Angkola Sangkunur Kab. Tapsel

Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam  
Negeri Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : Intan Berlian  
NIM : 113100061  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI  
Alamat : Sihitang

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi  
dengan Judul "Pengaruh Efektivitas dan Efisiensi Waktu Belajar Terhadap Hasil  
Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Sirongit Kec. Angkola Sangkunur Kab.  
Tapanuli Selatan". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk  
memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan  
Wakil Dekan Bid. Akademik



Dr. Lelya Fida, M.Si  
NIP. 1920 200003 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 1 ANGKOLA SANGKUNUR  
Alamat : Sirongit Desa Batugodang . Kec Angkola Sangkunur

SURAT KETERANGAN

Nomor : 480/099/SMP N.1/2016

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala Sekolah SMP N.1 Angkola Sangkunur yang beralamat di Sirongit , desa Batugodang Kec. Angkola Sangkunur Kab. Tapanuli Selatan dengan ini menerangkan :

Nama : INTAN BERLIAN  
Nim : 11 310 0061  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur pada tanggal 12 Januari s/d 15 Januari 2016 untuk penyelesaian skripsi dengan judul “ Pengaruh Efektifitas dan Efisiensi Waktu Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur Kec. Angkola Sangkunur Kab. Tapanuli Selatan “.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sirongit, 9 Februari 2016

Kepala Sekolah

PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN  
SMP NEGERI 1  
ANGKOLA SANGKUNUR  
SEKOLAH MENGENAL P  
KEC. ANGKOLA  
DINAS P

RAMLAH S.Pd

NIP. 19601116 198202 2 001

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan secara umum berarti suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia, melalui upaya-upaya pengajaran dan pelatihan, serta proses perbuatan, dan cara-cara mendidik.<sup>1</sup> Pendidikan bukanlah sekedar usaha peningkatan segala aspek kognitif manusia atau yang dimiliki oleh dirinya, melainkan merupakan proses upaya peningkatan harkat dan martabat manusia. Pendidikan dan pengajaran secara normal dilaksanakan oleh guru. Guru sebagai komponen pendidikan dan pengajaran berperan besar dalam keberhasilan belajar mengajar. Tugas ini menjadi tanggung jawab guru mengantarkan anak didik kepada tingkat kedewasaan.

Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran Islam. Pendidikan Agama Islam juga merupakan usaha sadar untuk menyiapkan siswa atau anak didik dalam meyakini dan memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan

---

<sup>1</sup>Samsul Nizar, *Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam* (Jakarta: Gaya Media Pramata, 2000), hlm. 6.

kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.<sup>2</sup>

Bila melihat dunia pendidikan secara umum saat ini, mutu pendidikan di Indonesia rendah. Namun bila ditelaah lebih jauh mengenai penyebab dari kurangnya mutu pendidikan salah satunya adalah kurangnya kualitas guru dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang guru yang kurang profesional. Selain alasan tersebut alasan pendidikan di Indonesia dikatakan rendah karena bekal kecakapan yang diperoleh dari lembaga pendidikan tersebut tidak memadai untuk dipergunakan secara mandiri, karena yang dipelajari di lembaga pendidikan sering kali hanya terpaku pada teori saja sehingga siswa kurang inovatif dan kreatif.<sup>3</sup>

Padahal belajar merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar manusia melakukan perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktifitas dan prestasi hidup manusia tidak lain hasil belajar. Belajar bukan sekedar pengalaman. Belajar adalah suatu proses dan bukan suatu hasil.<sup>4</sup> Oleh karena itu belajar berlangsung secara aktif dan integratif untuk mencapai suatu tujuan khususnya untuk meningkatkan hasil belajar yang optimal dan memuaskan.

---

<sup>2</sup>Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Medan: Citapustaka Media, 2014), hlm. 32.

<sup>3</sup>Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2000), hlm. 1.

<sup>4</sup>Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 104.

Selanjutnya hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar suatu kompetensi dasar. Hasil belajar dalam silabus berfungsi sebagai petunjuk tentang perubahan perilaku yang akan dicapai siswa sehubungan dengan kegiatan belajar yang dilakukan sesuai dengan kompetensi dasar dan materi standar yang dikaji. Hasil belajar bisa berbentuk pengetahuan, keterampilan maupun sikap.<sup>5</sup>

Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan hasil pembelajaran yang maksimal. Dalam proses pencapaiannya, hasil belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor utama yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran adalah kemampuan guru sendiri dalam manajemen waktu untuk belajar bagi siswa. Mengingat keberadaan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat berpengaruh, maka sudah semestinya kualitas guru harus diperhatikan.

keefektifan waktu belajar yang dimaksudkan lebih ditekankan pada aspek managerial dalam mewujudkan strategi usaha dalam mengatur serta memanfaatkan waktu belajar bagi siswa untuk belajar. Dengan penggunaan waktu pengajaran yang efisien dapat membuahkan hasil yang efektif dengan sedikit penjelasan dari guru diharapkan peserta didik cepat memahami suatu pelajaran. Karenanya ketetapan menerapkan metode dan penggunaan pengajaran perlu diperhatikan oleh guru.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Kunandar, *Op. Cit.*, hlm. 251.

<sup>6</sup>Ahmad Sabri dan Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 27.

Belajar bertujuan untuk mendapat pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan. Cara yang demikian itu jika dilakukan dengan penuh kesadaran dan disiplin tinggi maka akan menjadi suatu kebiasaan, dan kebiasaan dalam belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Karena kebiasaan belajar mempengaruhi belajar antara lain dalam hal pembuatan jadwal belajar dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulagi pelajaran konsentrasi serta dalam mengerjakan tugas.

Dalam belajar, setiap individu membutuhkan waktu untuk menyerap materi yang akan dipelajari, waktu belajar adalah waktu yang digunakan siswa untuk belajar yang baik dan tepat sesuai dengan situasi dirinya. Oleh sebab itulah guru hendaknya mampu mengatur waktu belajar siswa dengan efektif dan efisien agar hasil belajar yang diperoleh optimal. Waktu belajar juga hendaknya didasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi waktu mata pelajaran perminggu dengan memerhatikan tingkat kesukaran materi, luas cakupan materi, dan frekuensi, serta tingkat pentingnya materi yang dipelajari.<sup>7</sup>

Berdasarkan studi pendahuluan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur Kec. Angkola Sangkunur Kab. Tapanuli Selatan diketahui kurang optimal atau berbeda, hal tersebut dikarenakan guru belum mampu mengatur waktu belajar dan kurang disiplin dalam mengatur waktu belajar, sehingga waktu yang tertulis dalam jadwal pelajaran, tidak sesuai dengan praktek pelaksanaannya.

---

<sup>7</sup>Kunandar, *Op. Cit.*, hlm. 257.

Padahal kemampuan guru dalam mengatur dan memanfaatkan waktu belajar merupakan suatu keterampilan yang sangat penting, karena keterampilan mengelola waktu dan menggunakan waktu secara efisien merupakan hal yang terpenting dalam masa studi maupun seluruh kehidupan siswa khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Efektifitas Waktu Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur Kec. Angkola Sangkunur Kab. Tapanuli Selatan”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Untuk itu guru harus mampu mengatur waktu belajar siswa agar tercapainya hasil yang diharapkan. Apabila guru tidak mampu mengatur waktu belajar bagi siswa untuk belajar, maka hasil belajar siswa tidak akan tercapai seperti yang diharapkan.

Kemampuan guru dalam mengatur serta memanfaatkan waktu belajar bagi siswa untuk belajar akan mempengaruhi hasil belajar siswa secara optimal. Kemampuan guru dalam mengatur waktu belajar siswa sangat menentukan hasil belajar siswa, hendaknya guru juga bisa mewujudkan strategi usaha dalam mengatur serta memanfaatkan waktu belajar bagi siswa untuk belajar.

Guru yang kurang mampu dalam mengatur waktu belajar siswa dan guru yang kurang mampu dalam mewujudkan strategi usaha dalam mengatur serta memanfaatkan waktu belajar bagi siswa untuk belajar akan mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi kurang optimal.

Demikian juga yang peneliti lihat di SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur Kec. Angkola Sangkunur Kab. Tapanuli Selatan yang merupakan lokasi penelitian dalam penelitian ini. Kurangnya kemampuan guru dalam mengatur waktu belajar siswa dan guru yang kurang mampu dalam mewujudkan strategi usaha dalam mengatur serta memanfaatkan waktu belajar bagi siswa untuk belajar sehingga hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kurang optimal. Oleh karena itu, kemampuan guru dalam mengatur waktu belajar siswa dan guru yang kurang mampu dalam mewujudkan strategi usaha dalam mengatur serta memanfaatkan waktu belajar bagi siswa untuk belajar yang memberikan pengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa merupakan pokok masalah dalam penelitian ini.

Dengan demikian identifikasi masalah penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatur waktu belajar siswa.
2. Kurangnya kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam mewujudkan strategi usaha dalam mengatur serta memanfaatkan waktu belajar bagi siswa.

Penelitian ini membatasi kajiannya pada kajian tentang efektifitas waktu belajar siswa kelas VIII di di SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur Kec. Angkola Sangkunur Kab. Tapanuli Selatan. Dengan batasan masalah ini diharapkan penelitian ini lebih fokus dalam melakukan penelitian dan memperjelas kajian untuk hasil yang benar-benar dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektifitas belajar siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur Kec. Angkola Sangkunur Kab. Tapanuli Selatan?
2. Bagaimana hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur Kec. Angkola Sangkunur Kab. Tapanuli Selatan?
3. Bagaimana pengaruh efektifitas waktu belajar Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur Kec. Angkola Sangkunur Kab. Tapanuli Selatan?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menggambarkan efektifitas belajar siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur Kec. Angkola Sangkunur Kab. Tapanuli Selatan.

2. Untuk menggambarkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur Kec. Angkola Sangkunur Kab. Tapanuli Selatan.
3. Untuk mengetahui ada pengaruh antara efektifitas waktu belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur Kec. Angkola Sangkunur Kab. Tapanuli Selatan.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Manfaat teoretis, yaitu: Sebagai bahan masukan bagi Instansi Pendidikan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengatur waktu belajar bagi siswa.
2. Manfaat praktis
  - a. Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah dalam membina guru dalam mengatur waktu belajar.
  - b. Sebagai bahan masukan bagi guru-guru dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa dengan pengaturan waktu yang baik.

#### **F. Batasan Istilah**

Untuk menegaskan istilah-istilah yang terdapat pada judul penelitian ini agar tidak terjadi kesalah pahaman, peneliti merasa penting untuk menjelaskan defenisi operasional penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Pengaruh artinya daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda, dan sebagainya) yang berkuasa atau berkuatan.<sup>8</sup> Pengaruh berarti adanya daya yang

---

<sup>8</sup>Wjs Poerdarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1982), hlm. 731.

timbul dari sesuatu terhadap sesuatu yang menyebabkan timbulnya daya tersebut.

2. Efektifitas berasal dari kata efek yang berarti ada efeknya, berpengaruh, manjur dan mujarab.<sup>9</sup> Efektifitas adalah adanya kesesuaian antara apa yang dilaksanakan dengan sasaran yang akan dituju.
3. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>10</sup> Belajar adalah menyangkut perubahan tingkah laku yang relatif permanen, perubahan pengetahuan, pengalaman, pemahaman, dan keterampilan yang terjadi dalam diri individu sebagai hasil interaksinya dengan lingkungan sekitarnya.
4. Hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses pembelajaran.<sup>11</sup> Hasil belajar adalah suatu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah siswa tersebut mengalami aktivitas belajar.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan penyusunan dan pemahaman terhadap proposal ini dibuat sistematika pembahasan proposal ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>9</sup>Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern* (Jakarta: Pustaka Amani, t.t), hlm. 89.

<sup>10</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Bina Aksara, 2003), hlm. 2.

<sup>11</sup>M. Ngalm Purwanto, *Prinsip-prinsip Teknik Pengajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 44.

Bab I adalah Pendahuluan yang mengemukakan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan istilah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II adalah Kajian Pustaka yang terdiri dari Landasan Teoritis, Kajian yang Relevan, Kerangka Berfikir dan Hipotesis.

Bab III adalah Metodologi Penelitian yang menguraikan tentang Lokasi Penelitian, Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Uji Validitas dan Realiabilitas instrumen, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisia Data.

Bab IV adalah Hasil Penelitian yang menguraikan hasil tentang deskripsi Data Variabel Efektifitas Waktu Belajar dan deskripsi Variabel Hasil Belajar, Kemudian Pengujian Hipotesis.

Bab V penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Pengertian Efektifitas Waktu Belajar PAI**

Efektifitas berasal dari kata efektif yang artinya adalah ada efeknya, berpengaruh, manjur dan mujarab.<sup>1</sup> Efektifitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Efektifitas adalah bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional. Efektifitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketetapan waktu, dan adanya partisipasi aktif dari anggota.<sup>2</sup>

Pengertian waktu dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia adalah sekalian rentetan saat yang telah lampau, sekarang dan yang akan datang, lama rentetan saat tertentu, ukuran lama rentetan saat, saat tertentu untuk melakukan sesuatu atau memerlukan waktu yang banyak; tempo, kesempatan, peluang, hari, keadaan hari, sewaktu.<sup>3</sup>

Sedangkan pengertian Belajar dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia adalah berusaha. berlatih untuk mendapatkan suatu pengetahuan.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup>Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern* (Jakarta: Pustaka Amani, t.t), hlm. 616.

<sup>2</sup>Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 80.

<sup>3</sup>*Ibid.*, hlm. 616.

<sup>4</sup>Muhammad Ali. *Op. Cit.*, hlm. 31.

Belajar merupakan proses perubahan. Perubahan-perubahan itu tidak hanya perubahan lahir tetapi juga perubahan batin, tidak hanya perubahan tingkah lakunya yang tampak, tapi dapat juga perubahan-perubahan yang tidak dapat diamati. Perubahan-perubahan itu bukan perubahan yang negatif, tetapi perubahan yang positif, yaitu perubahan yang menuju ke arah perbaikan.<sup>5</sup>

Belajar adalah suatu aktivitas yang menuju kearah tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu adanya faktor-faktor yang perlu diperhatikan, misalnya faktor bimbingan.<sup>6</sup>

Belajar merupakan suatu usaha untuk mengatasi ketegangan psikologis. Bila seseorang ingin mencapai tujuan, dan ternyata mendapatkan rintangan, maka hal ini menimbulkan ketegangan. Ketegangan itu bisa berkurang bila rintangan itu diatasi, dan usaha mengatasi inilah dinamakan belajar.<sup>7</sup>

Selanjutnya belajar merupakan suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi hingga ke liang lahat nanti. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dari dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (efektif).<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup>M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2001), hlm. 210.

<sup>6</sup>Mustaqim dan Abdul Wahid, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 60.

<sup>7</sup>*Ibid.*, hlm. 61.

<sup>8</sup>Arief S. Sadiman, dkk., *Media Pendidikan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1993), hlm. 1-2.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan definisi belajar adalah menyangkut perubahan tingkah laku, perubahan pengetahuan, pengalaman, pemahaman, keterampilan yang terjadi dalam diri individu sebagai hasil interaksinya dengan lingkungan sekitarnya. Jadi, seseorang dikatakan telah belajar apabila telah terjadi perubahan pada diri orang tersebut, yaitu dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mampu menjadi mampu.

Perubahan yang terjadi pada individu merupakan sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Interaksi yang dimaksudkan adalah interaksi edukatif. Akan tetapi tidak selamanya belajar itu dari interaksi edukatif atau interaksi belajar mengajar, tetapi bisa juga terjadi di luar proses belajar mengajar.

Beberapa ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar sebagai berikut:<sup>9</sup>

- a. Perubahan yang terjadi secara sadar. Ini berarti bahwa individu yang belajar menyadari akan adanya perubahan dalam dirinya, seperti penambahan pengetahuan, kebiasaan, sikap dan pandangan sesuatu, keterampilan dan seterusnya.
- b. Perubahan dalam belajar bersifat kontinyu dan fungsional. Yaitu sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi pada individu berlangsung terus menerus dan tidak statis serta berguna dalam hidupnya. Satu perubahan

---

<sup>9</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Bina Aksara, 2003), hlm. 3-4.

yang terjadi akan menyebabkan perubahan ataupun proses belajar berikutnya.

- c. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif. Perubahan itu senantiasa bertambah dan bertujuan untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian semakin banyak usaha belajar itu dilakukan maka akan semakin banyak dan baik perubahan yang diperolehnya. Perubahan yang bersifat aktif adalah berarti bahwa perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya melainkan karena usaha individu sendiri.
- d. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara, perubahan yang bersifat sementara atau temporer terjadi hanya untuk beberapa saat saja, sedangkan perubahan yang terjadi setelah belajar adalah perubahan yang bersifat menetap.
- e. Perubahan dalam belajar adalah bertujuan dan terarah.
- f. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku, seseorang yang belajar akan mengalami perubahan tingkah laku secara keseluruhan dalam sikap, keterampilan, pengetahuan dan sebagainya.

Hakikat belajar adalah perubahan, dan perubahan itu sendiri adalah tujuan yang akan dicapai sebagai bagian akhir dari aktifitas belajar. Adapun manifestasi atau perwujudan dari perilaku belajar biasanya lebih sering tampak dalam perubahan-perubahan sebagai berikut:

a. Kebiasaan.

Setiap siswa yang telah mengalami proses belajar, kebiasaan-kebiasaannya akan tampak berubah.

b. Keterampilan.

Keterampilan adalah kegiatan yang berhubungan dengan urat syaraf dan otot-otot yang lazimnya tampak dalam kegiatan jasmaniah seperti menulis, olahraga dan sebagainya. Meskipun sifatnya motorik, namun keterampilan itu memerlukan koordinasi gerak yang teliti dan kesadaran yang tinggi.

c. Pengamatan.

Pengamatan artinya proses menerima, menafsirkan, dan memberi arti rangsangan yang masuk melalui indera-indera seperti mata dan telinga. Berkat pengalaman belajar siswa akan mampu mencapai pengamatan yang benar objektif sebelum mencapai pengertian. Sementara pengamatan yang salah akan mengakibatkan pengertian yang salah pula.

d. Berpikir asosiatif dan daya ingat.

Berpikir asosiatif adalah berpikir dengan cara mengasosiasikan sesuatu dengan yang lainnya. Ini merupakan proses pembentukan hubungan antara rangsangan dengan respon yang mana sangat dipengaruhi oleh tingkat pengertian atau pengetahuan yang diperoleh siswa dari hasil belajar. Jadi siswa yang telah mengalami proses belajar akan ditandai dengan

bertambahnya simpanan materi (pengetahuan dan pengertian) dalam memorinya, serta meningkatnya kemampuan menghubungkan materi tersebut dengan situasi atau stimulus yang sedang ia hadapi.

e. Berpikir rasional dan kritis

Berpikir rasional dan kritis adalah perwujudan perilaku belajar terutama yang bertalian dengan pemecahan masalah. Peserta didik dituntut menggunakan logika (akal sehat) untuk menentukan sebab akibat, menganalisis, menarik kesimpulan-kesimpulan, dan bahkan juga menciptakan hukum-hukum teoritis.

f. Sikap.

Dalam arti sempit sikap berarti pandangan atau kecenderungan mental. Pada prinsipnya, sikap itu dapat kita anggap suatu kecenderungan peserta didik untuk bertindak dengan cara tertentu. Perwujudan sikap akan ditandai dengan munculnya kecenderungan-kecenderungan baru yang telah berubah lebih maju terhadap suatu objek, tata nilai, peristiwa dan sebagainya.

g. Inhibisi

Yang dimaksud dengan inhibisi dalam belajar adalah kesanggupan peserta didik untuk mengurangi/ menghentikan tindakan yang tidak perlu, lalu memilih atau melakukan tindakan lainnya yang lebih baik ketika ia berinteraksi dengan lingkungannya. Misalnya seorang peserta didik yang

telah sukses mempelajari bahaya alkohol akan menghindari membeli minuman keras dan sebagai gantinya ia membeli minuman yang sehat.

h. Apresiasi

Yang dimaksud dengan apresiasi disini adalah suatu pertimbangan mengenai arti penting atau nilai sesuatu. Dalam penerapannya, apresiasi sering diartikan sebagai penghargaan atau penilaian terhadap benda-benda yang memiliki nilai luhur. Apresiasi juga adalah gejala ranah afektif yang pada umumnya ditujukan pada karya-karya seni budaya seperti; seni sastra, seni musik. Seni lukis, drama dan sebagainya. Tingkat apresiasi peserta didik terhadap nilai sebuah karya sangat bergantung kepada tingkat pengalaman belajarnya.

i. Tingkah laku afektif

Tingkah laku afektif adalah tingkah laku yang menyangkut keanekaragaman perasaan seperti takut, marah, gembira, was-was dan sebagainya. Tingkah laku seperti ini tidak lepas dari pengaruh pengalaman belajar. Oleh karenanya ia juga dapat dianggap sebagai perwujudan perilaku belajar.<sup>10</sup> Seorang siswa akan dianggap sukses afektif dalam belajar agama apabila siswa tersebut telah menyenangi dan menyadari dengan ikhlas kebenaran ajaran agama yang dipelajarinya, lalu menjadikannya sebagai

---

<sup>10</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 118-119.

“sistem nilai diri”. Kemudian menjadikan sistem nilai tersebut sebagai penuntut hidup, baik dikala suka maupun duka.<sup>11</sup>

Senada dengan pendapat diatas dalam referensi lain disebutkan manifestasi atau perwujudan perilaku belajar biasanya lebih sering tampak dalam perubahan-perubahan sebagai berikut:

- a. Kebiadaban
- b. Keterampilan
- c. Pengamatan
- d. Berpikir asosiatif daya ingat
- e. Berpikir rasional
- f. Sikap
- g. Inhibisi
- h. Apresiasi
- i. Tingkah laku efektif.<sup>12</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan hakikat belajar adalah perubahan yang terjadi pada siswa yang merupakan hasil dari pengalaman siswa atau hasil dari aktivitas belajarnya. Dan perubahan tersebut merupakan tujuan yang akan dicapai sebagai bagian akhir dari aktifitas belajar siswa.

Adapun tujuan belajar adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendapatkan pengetahuan; hal ini ditandai dengan kemampuan berpikir. Pemilikan pengetahuan dan kemampuan berpikir sebagai suatu yang tidak dapat dipisahkan. Dengan kata lain, tidak dapat mengembangkan kemampuan berpikir tanpa bahan pengetahuan, sebaliknya kemampuan

---

<sup>11</sup>M. Dalyono, *Op. Cit.*, hlm. 218.

<sup>12</sup>*Ibid.*, hlm. 213.

berpikir akan memperkaya pengetahuan. Tujuan inilah yang memiliki kecendrungan lebih besar perkembangannya di dalam kegiatan belajar. Dan dalam hal ini peran guru lebih menonjol.<sup>13</sup>

- b. Penanaman konsep dan keterampilan; penanaman konsep atau merumuskan konsep, juga memerlukan suatu keterampilan. Keterampilan ini mencakup keterampilan jasmani dan rohani. Keterampilan jasmani adalah keterampilan-keterampilan yang dapat dilihat, diamati, sehingga akan menitik beratkan pada keterampilan gerak/penampilan dari anggota tubuh seseorang yang sedang belajar. Termasuk dalam hal ini masalah-masalah “teknik” dan “pengulangan”. Sedangkan keterampilan rohani selalu tidak berurusan dengan masalah-masalah keterampilan yang dapat dilihat bagaimana ujung pangkalnya, tetapi lebih abstrak, menyangkut persoalan-persoalan penghayatan, dan keterampilan berpikir serta kreativitas untuk menyelesaikan dan merumuskan suatu masalah atau konsep. Jadi bukan semata-mata soal “pengulangan” tetapi mencari jawaban yang cepat dan tepat.<sup>14</sup>
- c. Pembentukan sikap; dalam menumbuhkan sikap mental, perilaku dan pribadi anak didik, guru harus lebih bijak dan hati-hati dalam pendekatannya. Untuk ini dibutuhkan kecakapan dalam mengarahkan motivasi dan berpikir dengan tidak lupa menggunakan pribadi guru itu

---

<sup>13</sup>Sardiman, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 26.

<sup>14</sup>*Ibid.*, hlm. 27.

sendiri sebagai contoh atau model. Pembentukan sikap mental dan perilaku anak didik, tidak akan terlepas dari soal penanaman nilai (*transfer of values*). Oleh karena itu guru tidak sekedar “pengajar”, tetapi juga sebagai pendidik yang akan memindahkan nilai-nilai tersebut kepada anak didiknya. Dengan dilandasi nilai-nilai tersebut, anak didik akan tumbuh kesadaran dan kemauannya untuk mempraktikkan segala sesuatu yang sudah dipelajarinya.<sup>15</sup>

Dari uraian diatas dapat diketahui tujuan belajar adalah ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan penanaman sikap mental/nilai-nilai. Pencapaian tujuan belajar berarti akan menghasilkan hasil belajar.

## **2. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan hasil pengambilan keputusan mengenai tinggi rendahnya nilai yang diperoleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar dikatakan tinggi apabila tingkat kemampuan siswa bertambah dari hasil sebelumnya. Hasil belajar sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima belajarnya.<sup>16</sup>

Selanjutnya hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar suatu kompetensi dasar. Hasil belajar dalam silabus berfungsi sebagai petunjuk tentang perubahan perilaku

---

<sup>15</sup>*Ibid.*, hlm. 28.

<sup>16</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 251.

yang akan dicapai siswa sehubungan dengan kegiatan belajar yang dilakukan sesuai dengan kompetensi dasar dan materi standar yang dikaji.<sup>17</sup>

Hasil belajar dapat dilihat dari perilakunya, baik perilakunya dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik. Hampir sebagian besar kegiatan atau perilaku yang diperlihatkan seseorang merupakan hasil belajar.<sup>18</sup>

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah siswa tersebut mengalami aktivitas belajar. Dalam dunia pendidikan khususnya sekolah hasil belajar merupakan nilai yang diperoleh siswa terhadap suatu mata pelajaran tertentu. Hasil belajar juga merupakan suatu indikator dari perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah mengalami proses belajar dimana untuk mengungkapkannya biasanya menggunakan suatu alat penilaian yang ditetapkan sekolah oleh guru.

Jadi hasil belajar Pendidikan Agama Islam adalah pemahaman yang menimbulkan kemampuan pada diri siswa dengan merupakan konsep berfikir, memahami dan menerapkannya untuk menyelesaikan masalah yang menyangkut Pendidikan Agama Islam pada jenjang pendidikan SMP.

Selanjutnya prinsip-prinsip dasar tes hasil belajar adalah sebagai berikut:

---

<sup>17</sup>Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2000), hlm. 251.

<sup>18</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 7.

- a. Tes tersebut hendaknya dapat mengukur secara jelas hasil belajar yang telah ditetapkan dengan instrument.
- b. Mengukur sampel yang representatif dari hasil belajar dan bahan pelajaran yang telah diajarkan.
- c. Mencakup bermacam-macam bentuk soal yang benar-benar cocok untuk mengukur hasil belajar yang diinginkan sesuai dengan tujuan.
- d. Didesain sesuai dengan kegunaan untuk memperoleh hasil yang diinginkan.
- e. Dibuat seandal mungkin sehingga mudah diinterpretasikan dengan baik.
- f. Digunakan untuk memperbaiki cara belajar siswa dan cara mengajar guru.<sup>19</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, diakhiri dengan proses evaluasi dari sisi siswa. Hasil belajar merupakan puncak proses belajar dan bukti usaha yang telah dilakukannya.

### **3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar**

Banyak faktor yang mempengaruhi belajar. Faktor-faktor tersebut dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa, dan dapat digolongkan kepada:
  - 1) Faktor-faktor fisiologis dalam belajar

Faktor-faktor fisiologis ini masih dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

---

<sup>19</sup>M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997), hlm. 22-24.

- a) Keadaan tonus jasmani pada umumnya; Keadaan tonus jasmani pada umumnya dapat dikatakan menjadi latarbelakang aktivitas belajar, keadaan jasmani yang segar akan lain pengaruhnya dengan keadaan jasmani yang kurang segar, keadaan jasmani yang lelah lain pengaruhnya dari pada jasmani yang tidak lelah. Dalam hubungannya dengan hal ini ada dua hal yang perlu diperhatikan, yaitu:
1. Nutrisi harus cukup karena kekurangan kadar makanan akan mengakibatkan kurangnya tonus jasmani, yang pengaruhnya dapat berupa kelesuhan, lekas mengantuk, lekas lelah dan lain sebagainya.
  2. Beberapa penyakit kronis dapat mengganggu belajar. Penyakit kronis yang diaksud seperti pilek, influenza, sakit gigi, batuk dan yang sejenis dengan itu biasanya penyakit ini sering diabaikan. Namun penyakit seperti ini dapat mengganggu aktivitas belajar.<sup>20</sup>
- b) Keadaan fungsi-fungsi jasmani tertentu terutama fungsi-fungsi pancaindera; Baiknya berfungsi pancaindera merupakan syarat dapatnya belajar itu berlangsung dengan baik. Sebab pancaindera yang paling memegang peranan dalam belajar adalah mata dan telinga. Karena itu pendidik wajib menjaga untuk menjaga pancaindera siswanya agar dapat berfungsi dengan baik.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup>Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: RajaGrafindoPersada, 2002), hlm. 235.

<sup>21</sup>*Ibid.*, hlm. 236.

## 2) Faktor-faktor psikologi dalam belajar

Adapun faktor-faktor psikologi dalam belajar adalah sebagai berikut:

- a) Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas.
  - b) Adanya sifat kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju.
  - c) Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa simpati dari orangtua, guru, dan teman-teman.
  - d) Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan koperasi maupun dengan kompetisi.
  - e) Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari belajar.<sup>22</sup>
- b. Faktor yang berasal dari luar diri siswa, dan faktor ini dapat digolongkan kepada:

### 1) Faktor-faktor non-sosial dalam belajar

Faktor-faktor non-sosial ini misalnya; keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu (pagi, siang atau malam), tempat (letaknya, pendedungannya), alat-alat yang dipakai untuk belajar (alat tulis-menulis, buku-buku, alat-alat peraga atau alat yang dapat disebut sebagai alat pelajaran). Masih banyak lagi faktor-faktor non-sosial dalam belajar yang belum disebutkan. Namun hendaknya kesemuanya itu harus mampu diatur sehingga dapat membantu serta menguntungkan bagi proses belajar secara maksimal. Sebagai contoh

---

<sup>22</sup>*Ibid.*, hlm. 236-237.

letak sekolah yang tidak terlalu dekat dengan jalan yang ramai, bangunan sekolah juga haruslah memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan dalam ilmu kesehatan Sekolah. Begitu juga dengan alat-alat pelajaran harus seberapa mungkin diusahakan untuk memenuhi syarat-syarat menurut pertimbangan didaktis, psikologis, dan pedagogis.<sup>23</sup>

## 2) Faktor-faktor sosial dalam belajar

Faktor-faktor sosial adalah faktor manusia (sesama manusia), baik manusia itu ada (hadir) maupun kehadirannya itu dapat disimpulkan, jadi tidak langsung hadir. Kehadiran orang ataupun orang lain pada waktu seorang sedang belajar, banyak kali mengganggu belajarnya, misalnya kalau satu kelas siswa sedang mengerjakan ujian, lalu terdengar banyak anak-anak lain bercakap-cakap disamping kelas; atau seseorang yang sedang belajar dikamar, dan lain sebagainya. Faktor-faktor sosial seperti itu pada umumnya bersifat mengganggu proses belajar dan prestasi-prestasi belajar. Karena biasanya faktor-faktor tersebut dapat mengganggu konsentrasi, sehingga perhatian tidak dapat ditujukan kepada hal yang dipelajari atau aktivitas belajar itu semata-mata.<sup>24</sup> Faktor-faktor yang dapat mengganggu belajar tersebut hendaknya dapat di atur, agar belajar dapat berlangsung dengan baik.

---

<sup>23</sup>*Ibid.*, hlm. 233-234.

<sup>24</sup>*Ibid.*, hlm. 234.

#### 4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi faktor belajar adalah sebagai berikut:

- a. Faktor *raw input* (faktor siswa itu sendiri) dimana tiap anak memiliki kondisi yang berbeda-beda dalam:
  - 1) kondisi fisiologis
  - 2) kondisi psikologis
- b. Faktor *environmental* input (faktor lingkungan), baik itu lingkungan alami ataupun lingkungan sosial.
- c. Faktor *instrumrn input* yang di dalamnya terdiri dari:
  - 1) Kurikulum
  - 2) Program/bahan pengajaran
  - 3) Sarana dan Fasilitas
  - 4) Guru (tenaga pengajar).<sup>25</sup>

Adapun uraian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut adalah:

- a. Faktor dari dalam diri siswa

Faktor dari dalam adalah kondisi individu atau anak yang belajar itu sendiri. Faktor individu dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

- 1) Kondisi fisiologis anak

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan capai, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya.

---

<sup>25</sup>Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 103.

Anak yang kurang gizi misalnya, ternyata kemampuan belajarnya berada di bawah anak-anak yang tidak kekurangan gizi, sebab mereka yang kekurangan gizi biasanya cenderung lekas lelah, capek, mudah mengantuk dan akhirnya tidak mudah menerima pelajaran.

Disamping kondisi umum tersebut, yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah kondisi panca indera, terutama indera penglihatan dan pendengaran.<sup>26</sup>

Karena pentingnya penglihatan dan pendengaran ketika belajar, maka guru hendaknya memperhatikan bagaimana keadaan pancaindera siswa khususnya pancaindera penglihatan dan pendengaran.

## 2) Kondisi psikologis

Setiap siswa memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, maka tentunya kondisi ini sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Adapun faktor psikologis yang dianggap mempengaruhi hasil belajar adalah:

- a) Minat; kalau seseorang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu, tentunya ia tidak dapat diharapkan akan berhasil dengan baik dalam mempelajari hal tersebut. Jika guru menyadari hal tersebut maka hendaknya guru berusaha agar dapat menarik minat siswa.

---

<sup>26</sup>*Ibid.*, hlm. 106-107.

- b) Kecerdasan; kecerdasan juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa yang lebih cerdas pada umumnya akan lebih mampu belajar daripada siswa yang kurang cerdas.
  - c) Bakat; siswa yang belajar pada bidang yang sesuai dengan bakat akan memperbesar kemungkinan keberhasilan usaha itu. Dengan demikian siswapun akan mudah untuk memperoleh hasil belajar yang optimal.
  - d) Motivasi; motivasi adalah kondisi yang mendorong siswa untuk belajar. Meningkatnya motivasi siswa akan berpengaruh dalam mencapai hasil belajar yang optimal.
  - e) Kemampuan kognitif; dalam hal ini kemampuan kognitif yang terutama yakni; persepsi, ingatan dan berfikir. Kemampuan siswa dalam melakukan persepsi, ingatan dan berfikir sangat mempengaruhi hasil belajar.<sup>27</sup>
- b. Faktor dari luar terdiri dari dua bagian penting, yakni:
- 1) Faktor *environmental infut* (lingkungan)

Lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Lingkungan ini dapat berupa lingkungan fisik/alam dan lingkungan sosial. Lingkungan fisik/alami termasuk di dalamnya adalah seperti keadaan suhu, kelembaban, kepengapan udara dan sebagainya. Belajar pada keadaan udara yang segar akan lebih baik hasilnya daripada belajar dalam keadaan udara yang panas

---

<sup>27</sup>*Ibid.*, hlm. 107-110.

dan pengap. Lingkungan sosial, baik yang terwujud manusia maupun hal-hal lainnya juga dapat mempengaruhi hasil belajar.

Seseorang yang sedang belajar memecahkan soal yang rumit dan membutuhkan konsentrasi tinggi, akan terganggu, bila ada orang lain yang mondar-mandir di dekatnya, keluar masuk kamarnya, atau bercakap-cakap yang cukup keras di dekatnya. Lingkungan sosial yang lain, seperti suara mesin pabrik, hiruk pikuk lalu lintas, gemuruhnya pasar dan sebagainya yang berpengaruh ke hasil belajar. Karena hal itulah disarankan agar lingkungan sekolah didirikan ditempat yang jauh dari keramaian. Lingkungan sosial yang kotor juga data mengganggu hasil belajar.<sup>28</sup>

## 2) Faktor-faktor instrumental

Faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah dirancang.

Faktor-faktor instrumental ini dapat terwujud faktor-faktor keras (*hardware*), seperti:

1. Gedung perlengkapan belajar
2. Alat-alat praktikum
3. Perpustakaan dan sebagainya.

Maupun faktor lunak adalah:

---

<sup>28</sup>*Ibid.*, hlm. 105.

- 1) Kurikulum
- 2) Bahan/program yang harus dipelajari
- 3) Pedoman-pedoman belajar dan sebagainya.<sup>29</sup>

Telah jelas disebutkan bahwa faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar. Oleh karena itu dalam kegiatan evaluasi mengenai keberhasilan usaha belajar, maka faktor-faktor instrumental haruslah diperhitungkan.

Dengan demikian dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi dua yaitu; faktor dari dalam diri dan faktor dari luar siswa siswa. Maka hendaknya pendidik serta orangtua harus mampu mengatur faktor-faktor tersebut yang memiliki pengaruh dalam mencapai hasil belajar.

## **5. Prinsip-prinsip Belajar**

Adapun prinsip-prinsip belajar adalah sebagai berikut:

- a) Berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar
  - 1) Dalam mengajar setiap siswa harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional.
  - 2) Belajar harus dapat menimbulkan *reinforcement* dan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan instruksional.

---

<sup>29</sup>*Ibid.*, hlm. 106.

- 3) Belajar perlu lingkungan yang menantang dimana anak dapat mengembangkan kemampuannya bereksplorasi dan belajar dengan aktif.
  - 4) Belajar perlu ada interaksi siswa dengan lingkungan.<sup>30</sup>
- b) Sesuai hakikat belajar
- 1) Belajar adalah proses kontinyu, maka harus tahap demi tahap menurut perkembangannya
  - 2) Belajar adalah proses organisasi, adaptasi, eksplorasi dan discovery.
  - 3) Belajar adalah proses kontinguitas (hubungan antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain) sehingga mendapatkan pengertian yang diharapkan. Stimulus yang diberikan menimbulkan response yang diharapkan.<sup>31</sup>
- c) Sesuai materi/bahan yang harus dipelajari
- 1) Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur, penyajian yang sederhana, sehingga siswa mudah menangkap pengertiannya.
  - 2) Belajar harus dapat mengembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan instruksional yang harus dicapainya.
- d) Syarat keberhasilan belajar
- 1) Belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang.

---

<sup>30</sup>Slameto, *Op. Cit.*, hlm. 27-28.

<sup>31</sup>*Ibid.*, hlm. 27-28.

- 2) Repitisi, dalam proses belajar perlu ulang berkali-kali agar pengertian/keterampilan/sikap itu mendalam pada siswa.<sup>32</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan prinsip-prinsip belajar haruslah berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar, hakikat belajar, sesuai materi yang dipelajari dan syarat keberhasilan belajar.

## **6. Prinsip Efektifitas Belajar Pendidikan Agama Islam**

Tingkat keberhasilan belajar siswa ditentukan oleh beberapa faktor, antara lain pendekatan (*approach*), strategi dan metode. Dalam proses belajar sehari-hari, sering dijumpai siswa yang memiliki kemampuan kognitif yang lebih tinggi dari teman-temannya. Bukan suatu hal yang mustahil apabila suatu saat siswa yang memiliki kemampuan yang lebih tinggi tadi, hasil belajarnya merosot jika dibandingkan dengan teman-temannya yang memiliki kemampuan rata-rata.

Sebaliknya pula tidak jarang terjadi seorang siswa yang memiliki kemampuan rata-rata atau sedang dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik daripada teman-temannya yang memiliki kemampuan yang lebih baik karena menggunakan pendekatan atau strategi dan metode belajar yang efektif dan efisien. Konsekuensi logis atau positifnya kepercayaan diri siswa yang kemampuannya rata-rata meningkat, sehingga setara dengan teman-temannya

---

<sup>32</sup>*Ibid.*, hlm. 28.

yang memiliki kemampuan yang lebih baik.<sup>33</sup> Dengan demikian kemampuan siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan pendekatan atau strategi dan metode belajar yang efektif dan efisien.

Perubahan kognitif berbentuk perubahan aspek intelektual, yang terjadi dalam aspek pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, dan evaluasi. Perubahan-perubahan itu berjenjang artinya yang disebut terdahulu lebih rendah tingkatannya dibanding yang disebutkan demikian. Misalnya, perubahan pengetahuan hapalan lebih rendah tingkatannya dengan perubahan pemahaman. Perubahan psikomotor, berupa perubahan keterampilan diawali dengan adanya perubahan pengetahuan.<sup>34</sup> Misalnya siswa yang awalnya tidak terampil menjadi terampil, siswa yang awalnya atau biasanya tidak aktif menjadi aktif atau siswa yang tadinya tidak komunitatif menjadi komunitatif.

Perubahan efektif merupakan hasil belajar yang berupa perubahan sikap seseorang. Misalnya dari sikap masa bodoh menjadi peduli. Sementara dampak terhadap lingkungan bisa positif dan bisa negatif. Dampak positif yang dimaksud adalah apabila dapat mengangkat lingkungan serta harkat dan martabat masyarakat. Sedangkan dampak negatif yang dimaksud adalah apabila merusak lingkungan serta merusak harkat dan martabat lingkungan.<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup>Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006), hlm. 108.

<sup>34</sup>Mulyasa, *Op. Cit.*, hlm. 89-90.

<sup>35</sup>*Ibid.*, hlm. 90.

Siapapun siswanya yang melakukan kegiatan belajar, pasti menginginkan hasil yang lebih baik tanpa mengeluarkan biaya, tenaga dan waktu yang banyak (efesien). Apabila berpegang pada teori ekonomi, seorang siswa mungkin dengan pengorbanan dan kegiatan yang sedikit, ingin memperoleh hasil yang banyak. Efesien merupakan konsep yang mencerminkan perbandingan terbalik antara usaha dengan hasilnya.<sup>36</sup>

Selanjutnya efektifitas yang dimaksudkan dapat dilihat dari kualitas program, ketetapan penyusunan, kepuasan, keluwesan dan adaptasi, semangat kerja, motivasi, ketercapaian tujuan, ketetapan waktu, serta ketetapan pendayagunaan sarana, prasarana, dan sumber belajar dalam meningkatkan kualitas pendidikan disekolah.<sup>37</sup>

Selanjutnya suatu pengajaran yang baik apabila di dalam proses pengajaran itu menggunakan waktu yang cukup sekaligus dapat menumbuhkan hasil (pencapaian tujuan instruksional) secara lebih tepat dan cermat serta optimal. Waktu pengajaran yang sudah ditentukan sesuai dengan bobot materi pelajaran maupun pencapaian tujuan instruksional guna bagi peserta didik, disini peranan metode sangat menentukan.<sup>38</sup>

Idealnya menurut hukum ekonomi, dengan modal yang minimum dapat mencapai hasil optimum. Dengan penggunaan waktu pengajaran yang efesien

---

<sup>36</sup>*Ibid.*, hlm. 109.

<sup>37</sup>Mulyasa, *Op. Cit.*, hlm. 88.

<sup>38</sup>Ahmad Sabri dan Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 27.

dapat membuahkan hasil yang efektif dengan sedikit penjelasan dari guru diharapkan peserta didik cepat memahami suatu pelajaran. Karenanya ketetapan menerapkan metode dan penggunaan pengajaran perlu diperhatikan oleh guru.<sup>39</sup>

Selama waktu pengajaran seharusnya tidak terbuang sia-sia. Guru jangan banyak bergurau di dalam kelas untuk menyia-nyiakan waktu di dalam kelas. Disiplin waktu dalam pengajaran hendaknya dihargai oleh setiap subyek semua pengajaran. Komponen pengajaran hendaknya dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk mendukung efisiensi dan efektifitas. Jadi pengajaran yang baik mestinya dapat berhasil guna dan berdaya guna.

Subyek pengajaran (guru dan peserta didik) mesti menyadari bahwa setiap pelajaran yang ditetapkan oleh kurikulum sekolah semuanya mempunyai kemanfaatan untuk peserta didik khususnya bagi kehidupan sekarang dan kehidupan yang akan datang meskipun kegunaan setiap mata pelajaran tidak sama bagi masing-masing peserta didik.<sup>40</sup>

Jadi dapat diketahui pengajaran yang baik adalah pengajaran yang dapat menumbuhkan hasil yang optimal dengan waktu pengajaran yang sudah ditentukan sesuai dengan bobot materi.

---

<sup>39</sup>*Ibid.*, hlm. 27.

<sup>40</sup>*Ibid.*, hlm. 28.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Adapun penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian dari Rhama Lenasari pada tahun 2007, dalam skripsinya yang berjudul “Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Guru dalam Mengelola Kelas dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Padangsidempuan”. Hasil penelitiannya menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara Persepsi siswa terhadap keterampilan guru dalam mengelola kelas terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Padangsidempuan.
2. Penelitian dari Nurmila Lubis pada tahun 2009, dalam skripsinya yang berjudul “Hubungan Interaksi Guru dengan Siswa dengan Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri 2 Padangsidempuan”. Hasil penelitiannya menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara Interaksi Guru dengan Siswa dengan Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri 2 Padangsidempuan.

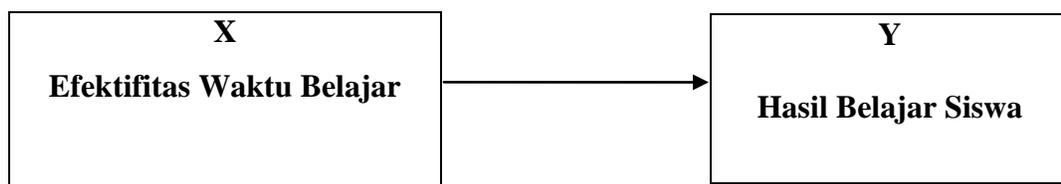
## **C. Kerangka Berfikir**

Dalam proses pembelajaran guru seharusnya harus dapat mengelola waktu pembelajarannya. Guru yang mampu mengelola waktu belajar siswa dengan baik maka hasil belajar siswa akan optimal.

Sebaiknya guru mampu merencanakan dan melaksanakan dan mengelola waktu pembelajaran dengan baik. Apabila sudah diterapkan oleh guru, maka hasil belajar siswa diduga akan semakin baik dalam pembelajaran. Variabel yang ada

akan berpengaruh dan berkontribusi terhadap hasil belajar siswa dalam belajar, jadi guru dan siswa tidak bisa dipisah dalam proses pembelajaran. Karena siswa yang memiliki hasil belajar yang memuaskan atau optimal dalam pembelajaran maka guru mampu dalam mengelola waktu pembelajaran tersebut.

Kerangka berfikir dapat dilihat dari bagan berikut ini:



Gambar 2.1: Kerangka Berfikir

Terdapat pengaruh yang signifikan antara efektifitas waktu belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur Kec. Angkola Sangkunur Kab. Tapanuli Selatan.

#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan kerangka teori dan pikir di atas dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini adalah: Terdapat pengaruh yang signifikan antara efektifitas waktu belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur Kec. Angkola Sangkunur Kab. Tapanuli Selatan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metodologi Penelitian**

##### **1. Lokasi dan Waktu Penelitian**

###### **a. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini direncanakan di SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur yang beralamat di Desa Sirongit terletak di Kec. Angkola Sangkunur Kab. Tapanuli Selatan.

###### **b. Waktu penelitian**

Waktu penelitian dimulai dari bulan Agustus 2015 sampai dengan selesai.

##### **2. Jenis Penelitian**

Berdasarkan pendekatan analisis atau metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistik.<sup>1</sup>

Selanjutnya tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk menguji sesuatu teori yang menjelaskan tentang pengaruh antara kenyataan sosial. Pengujian tersebut dimaksudkan untuk mengetahui apakah teori yang ditetapkan didukung oleh kenyataan dan bukti-bukti empirik yang tidak kenyataan. Bila bukti-bukti yang

---

<sup>1</sup>Syaifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 5.

dikumpulkan mendukung, maka teori yang diajukan tersebut ditolak sehingga perlu diuji kembali atau direvisi.<sup>2</sup>

### **3. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi dan sampel merupakan bagian terpenting yang terdapat dalam suatu penelitian. Sebab populasi dan sampel berhubungan langsung dengan penelitian itu sendiri. Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian.<sup>3</sup> Populasi adalah totalitas objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan dan benda yang mempunyai kesamaan sifat.<sup>4</sup> Dapat disimpulkan populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita atau objek penelitian.

#### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>5</sup> Jadi yang dimaksud dengan sampel disini adalah pengambilan sebagian dari jumlah populasi yang akan dijadikan sebagai perwakilan.

Apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>6</sup> Karena subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

---

<sup>2</sup>Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1996), hlm. 34.

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 108.

<sup>4</sup>M. Musfiqon, *Panduan Lengkap Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012), hlm. 89.

<sup>5</sup>*Ibid.*, hlm. 109.

<sup>6</sup>*Ibid.*, hlm. 112.

Adapun populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan dari siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur Kec. Angkola Sangkunur Kab. Tapanuli Selatan, yaitu berjumlah 52 siswa. Karena subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, yang terdiri dari:

**Tabel 3.1:**  
**Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur Kec. Angkola Sangkunur Kab. Tapanuli Selatan**

No.	Kelas	Jumlah
1	VIII	28 siswa
2	VIII	24 siswa
Total		52 siswa

#### 4. Variabel dan Indikator Penelitian

Yang penulis maksud dengan efektifitas waktu belajar adalah mengatur waktu belajar siswa dalam mewujudkan strategi usaha dalam mengatur serta memanfaatkan waktu belajar bagi siswa.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu efektifitas waktu belajar sebagai variabel X dan hasil belajar siswa sebagai variabel Y. Adapun indikator variabel X adalah sebagai berikut:

- a. Efektifitas waktu belajar siswa sebagai variabel bebas yaitu variabel X, sebagai indikatornya adalah: respon guru mengatur waktu belajar siswa, strategi usaha dalam mengatur waktu belajar siswa, dan memanfaatkan waktu belajar bagi siswa.

- b. Hasil belajar menjadi variabel Y, sebagai variabel terikat dengan indikator adalah: informasi verbal, keterampilan afektif dan keterampilan kognitif.

Berikut ini kisi-kisi yang digunakan untuk instrumen pengumpulan data yang akan dibuat berbentuk angket sebagai berikut:

**Tabel 3.2:**  
**Kisi-Kisi Angket Variabel (X) Efektifitas Waktu Belajar**

Variabel X	Indikator	Item Pertanyaan
Efektifitas Waktu Belajar	1. Respon guru dalam mengatur waktu belajar siswa	1,2,3,4,5,6
	2. Memanfaatkan waktu untuk belajar siswa	7,8,9,10,11,12
	3. Strategi usaha dalam mengatur waktu belajar siswa	13, 14,15,16,17,18,19,20

**Tabel 3.3:**  
**Kisi-kisi Angket Variabel (Y) Hasil Belajar**

Variabel Y	Indikator	Item Pertanyaan
Hasil Belajar	1. Qur'an Hadist	1,2,3,4,5,6,7,
	2. Aqidah Akhlak	8,9,10,11,
	3. Fiqh	12,13,14,15,16,17,18,
	4. Sejarah Peradaban Islam	19,20

## 5. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Untuk mengetahui apakah instrument butir-butir item telah memiliki tingkat kesahihan (validitas) dan tingkat keterandalan (realibilitas), maka perlu dilakukan uji coba terhadap instrument tersebut. Untuk menguji validitas dari setiap butir item dilakukan dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Angka indeks korelasi “r” product moment

$N$  : Jumlah sampel

$\sum X$  : Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  : Jumlah seluruh skor Y

$\sum x^2$  : Jumlah variabel  $x^2$

$\sum Y^2$  : Jumlah variabel  $Y^2$

$\sum XY$  : Jumlah variabel X dan Y

Untuk menguji keterandalan butir dilakukan dengan menggunakan rumus

*Spearman Brown*, yaitu :

$$r_{11} = \frac{2.r_b}{1+r_b}$$

Di mana :

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas tes

1 & 2 = bilangan konstanta

$r_b = r_{xy}$  indenks korelasi instrument.

## 6. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data ialah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi

sistematis dan dipermudah olehnya.<sup>7</sup> Instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti di dalam menggunakan metode pengumpulan data. Instrumen yang baik dalam suatu penelitian sangat penting, sebab instrumen yang baik dapat menjamin pengambilan data yang akurat. Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode:

1. Dokumenter

Metode dokumenter merupakan metode pengumpulan data dengan mempelajari data yang sudah ada atau didokumentasikan. Asal kata dokumentasi adalah dokument yang artinya barang-barang tertulis, di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>8</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan beberapa catatan dan sumber serta dokumentasi yang sudah ada di SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur Kec. Angkola Sangkunur Kab. Tapanuli Selatan. Misalnya data tentang nilai hasil belajar siswa, sejarah dan profil SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur, Jumlah siswa di SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur dan lain sebagainya.

---

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 134.

<sup>8</sup>*Ibid.*, hlm. 149.

## 2. Angket

Metode angket adalah metode yang diberikan dengan jalan memberikan daftar pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden.<sup>9</sup>

- a. Angket skala likert. Angket ini akan disebarakan kepada siswa kelas VIII untuk memperoleh data tentang pengaruh efektifitas waktu belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur Kec. Angkola Sangkunur Kab. Tapanuli Selatan. Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.<sup>10</sup>

**Tabel 3.4:**  
**Skor Skala Likert**

Jawaban	Skor <i>Favourable</i>	Skor <i>Unfavourable</i>
Selalu	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Pernyataan *favourable* merupakan pernyataan yang berisi hal-hal yang positif. Pernyataan *unfavourable* merupakan pernyataan yang berisi hal-hal yang negatif.<sup>11</sup>

- b. Angket skala guttman. Angket ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Skala ini untuk pengungkapan aspek-aspek kemampuan diri siswa.

<sup>9</sup>S. Nasution, *Metode Research* (Bandung: Jemmarsh, 1991), hlm. 169.

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 248-250.

<sup>11</sup>*Ibid.* hlm. 250.

**Tabel 3.5:**  
**Skor Skala Guttman<sup>12</sup>**

Jawaban	Skor <i>Favourable</i>	Skor <i>Unfavourable</i>
Benar	1	0
Salah	0	1

Skala guttman merupakan skala kumulatif dan skala ini digunakan untuk mengukur satu dimensi dari satu variabel yang multidimensi. Sehingga skala ini termasuk mempunyai sifat undimensional.

### 1. Analisis Data

Data yang dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan bantuan statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Secara garis besar data analisa dalam dua tahap, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial.

Analisis data dalam pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis kuantitatif dengan menggunakan rumus korelasi product moment dan uji signifikansi sebagai berikut:<sup>13</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi

$N$  : Jumlah sampel

<sup>12</sup>Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 108.

<sup>13</sup>Anas sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm.196.

$\sum X$	: Jumlah variabel X
$\sum Y$	: Jumlah variabel Y
$\sum x^2$	: Jumlah variabel $x^2$
$\sum Y^2$	: Jumlah variabel $Y^2$
$\sum XY$	: Jumlah variabel X dan Y

Untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel pola asuh orangtua terhadap kepribadian anak signifikan digunakan rumus uji t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Ket :

t : Nilai  $t_{hitung}$

r : Koefisien korelasi hasil  $r_{hitung}$

n : Jumlah responden

Untuk taraf signifikansinya adalah  $\alpha = 0,05$  dan untuk mencari derajat kebebasan dengan rumus:  $dk = n - 2$

Untuk kriteria pengujian signifikansi adalah sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$  artinya signifikan.
2. Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka terima  $H_0$  artinya tidak signifikan.

Untuk melihat pengaruh variabel x terhadap variabel y maka dicari melalui persamaan regresi yaitu:

$$y = a + bx$$

Keterangan:

$y$  = subjek variabel terikat yang diproyeksi

$x$  = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = nilai konstanta harga Y jika  $x = 0$

b = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel y

Sebelum menggunakan rumus tersebut terlebih dahulu dicari nilai dari a dan

b. Untuk menentukan nilai arah digunakan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2} \quad a = \frac{\sum y - b \cdot \sum x}{n}$$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur Kec. Angkola Sangkunur Kab. Tapanuli Selatan**

SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur Kec. Angkola Sangkunur Kab. Tapanuli Selatan berlokasi di Desa Sirongit Kec. Angkola Sangkunur Kab. Tapanuli Selatan. SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur Kec. Angkola Sangkunur berdiri pada 14 Juni 2003. Berdirinya SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur Kec. Angkola Sangkunur Kab. Tapanuli Selatan merupakan salah satu program pemerintah untuk mencerdaskan generasi muda bangsa ini sehingga menjadi generasi yang dapat memberikan kontribusi bagi bangsa dan tanah air.

##### **2. Letak Geografis SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur Kec. Angkola Sangkunur Kab. Tapanuli Selatan**

Ditinjau dari letak geografisnya SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur Kec. Angkola Sangkunur Kab. Tapanuli Selatan dibangun atas lahan  $\pm 1$  Hektar dengan perbatasan sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan sungai
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan kebun sawit
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan kebun sawit
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan kebun sawit

**3. Keadaan Sarana dan Prasana SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur Kec. Angkola Sangkunur Kab. Tapanuli Selatan**

Keadaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur Kec. Angkola Sangkunur Kab. Tapanuli Selatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.1:**  
**Sarana Prasana di SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur Kec. Angkola Sangkunur Kab. Tapanuli Selatan**

No	Fasilitas	Jumlah
1	Ruangan Kepala Sekolah	1
2	Ruangan Guru	1
3	Ruangan Belajar	9
4	Perpustakaan	1
5	Ruangan Laboratorium	1
6	Ruangan Komputer	1
7	Kamar Mandi	2
8	Halaman/Lapangan Olahraga	1

Sumber data: Data dari Administrasi SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur

**4. Data Guru SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur Kec. Angkola Sangkunur Kab. Tapanuli Selatan**

Jumlah guru pegawai negeri di SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur Kec. Angkola Sangkunur Kab. Tapanuli Selatan sebanyak 6 guru negeri dan 9 guru honor. Jadi jumlah guru keseluruhan adalah 17 orang. Dan Tata Usaha 4 orang staf honor. Untuk lebih jelasnya data guru dan data staf SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.2:**  
**Data Guru di SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur Kec. Angkola Sangkunur**  
**Kab. Tapanuli Selatan**

No	Nama	NIP	Golongan	Pangkat
1	Ramlan, S.Pd	19601116 198202 2 001	III/c	Kepala Sekolah
2	Sabar, S.Pd	19731129 201001 1 001	II/a	Wakil Kepala
3	Nuraisyah Ritonga, S.Pd	19800202 200904 2 002	III/b	Guru
4	Zaharni, S.Pd	19780816 200801 2 002	II	Guru
5	Massayani Hrp, S.Pd	19770930 200801 2 002	II	Guru
6	Misbah Sotonin, S.Pd	19810113 200801 2 003	II	Guru
7	Sri Anni, S.Pd	19750504 201407 2 002	III/a	Guru
8	Nanny Batubara, S,Ag	-	Honor	Guru
9	Sully Yono, S.Ag	-	Honor	Guru
10	Hotbon Gultom	-	Honor	Guru
11	Suwadi, S.Pd	-	Honor	Guru
12	Avi Widawati, S.Pd	-	Honor	Guru
13	Dia Tresnowita, S.Pd	-	Honor	Guru
14	Rusnida Manik, S.Pd	-	Honor	Guru
15	Septi Manani, S.Pd	-	Honor	Guru
16	Andi Winata Pane, S.Pd	-	Honor	Guru
17	Hotmatua Hutasuhut, S.Pd	-	Honor	Guru
<b>Jumlah</b>		15 Guru		

Sumber data: Data dari Administrasi SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur

**Tabel 4.3:**  
**Data Staf di SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur Kec. Angkola Sangkunur Kab.**  
**Tapanuli Selatan**

No	Nama	NIP	Golongan	Pangkat
1	Masriana, S.Pd	19680217 200701 2 002	III/c	Penata Muda
2	Sri Tusna, S.Pd	-	Honor	Staf
3	Meliana Hutabarat, S.Pd	-	Honor	Staf
4	Mana Ulfa, S.Pd	-	Honor	Staf
<b>Jumlah</b>		4 Staf		

Sumber data: Data dari Administrasi SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur

## 2. Data Siswa di SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur Kec. Angkola Sangkunur Kab. Tapanuli Selatan

Adapun jumlah siswa/i SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur Kec. Angkola Sangkunur Kab. Tapanuli Selatan kelas VII sampai kelas IX pada tahun ajaran 2015/2016 berjumlah 263 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4:**  
**Jumlah Siswa/i SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur Kec. Angkola Sangkunur Kab. Tapanuli Selatan Tahun Ajaran 2015/2016**

NO	Kelas	LK	PR	Jumlah
1	VII	34	29	63
2	VIII	53	45	45
3	IX	50	52	102
<b>Jumlah</b>		137	126	263

Sumber data: Data dari Administrasi SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur

Dari tabel di atas diketahui jumlah siswa laki-laki berjumlah 137 siswa (52,09%). Sedangkan perempuan berjumlah 126 siswi (47,91%).

### B. Temuan Khusus

#### 1. Deskripsi Data

Uji coba instrumen dilakukan untuk mendapatkan data tentang efektifitas dan efisiensi waktu belajar dan hasil belajar siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket yang masing-masing berjumlah 20 item dan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur Kec. Angkola Sangkunur Kab. Tapanuli Selatan dengan jumlah sampel 52 siswa.

## 1. Deskripsi Data Efektifitas dan Efisiensi Waktu Belajar Siswa

Skor variabel efektifitas dan efisiensi waktu belajar digambarkan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.5:**  
**Rangkuman Statistik Variabel**  
**Efektifitas dan Efisiensi Waktu Belajar Siswa**

No	Statistik	X
1	Skor Tertinggi	62
2	Skor Terendah	39
3	Mean	52,269
4	Median	55,135
5	Modus	52,357
6	Standar Deviasi	187,64

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi pada variable X dari jumlah sampel 52 siswa sebanyak 62 dan terendah 39, skor rata-rata sebesar 52,269 dan nilai median diperoleh sebesar 55,135 sedangkan skor modus sebesar 52,357 dan standar deviasi diperoleh sebesar 187,64 (Dapat dilihat dilampiran 12).

Untuk mengetahui penyebaran data dilakukan dengan pengelompokan skor variabel efektifitas dan efisiensi waktu belajar siswa dengan jumlah kelas 7 serta kelas interval adalah 3.

**Tabel 4.6:**  
**Distribusi Frekuensi Efektifitas dan Efisiensi Waktu Belajar**

<b>Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Frekuensi Relatif %</b>
62-60	1	1,923 %
59-57	2	3,846 %
56-54	6	11,538 %
53-51	19	36,538 %
50-48	11	21,154 %
47-45	8	15,386 %
44-42	2	3,846 %
41-39	3	5,769 %
<b>Jumlah</b>	<b>52</b>	<b>100 %</b>

Penyebaran skor variabel efektifitas dan efisiensi waktu belajar siswa sebagaimana ditunjukkan pada distribusi frekuensi tabel di atas, menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval kelas 62-60 terdapat 1 siswa (1,923%), interval 59-57 terdapat 2 siswa (3,846%), interval 56-54 terdapat 6 siswa (11,538%), interval 53-51 terdapat 19 siswa (36,538%), interval 50-48 terdapat 11 siswa (21,154%), interval 47-45 terdapat 8 siswa (15,385%), interval 44-42 terdapat 2 siswa (3,846%), interval 41-39 terdapat 3 siswa (5,769%).

Penyebaran skor responden di atas dapat digambarkan dalam diagram berikut ini:

**Gambar 4.1:**  
**Diagram Batang Distribusi Skor Efektifitas dan Efisiensi Waktu Belajar**

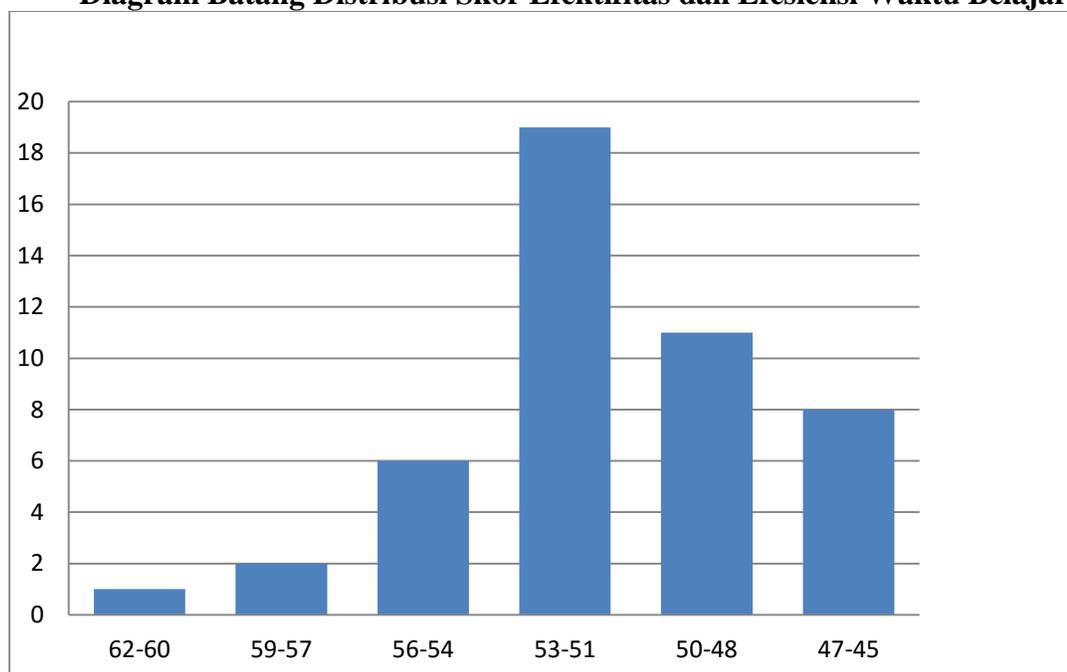


Diagram Batang Frekuensi efektifitas dan Efisiensi Waktu Belajar

Berdasarkan perhitungan skor variabel efektifitas dan efisiensi waktu belajar siswa maka dapat dikemukakan secara umum efektifitas dan efisiensi waktu belajar pada kategori cukup, yaitu mencapai 62,8%. Hal ini dapat dilihat pada perhitungan dibawah ini :

$$\text{Tingkat pencapaian} = \frac{\sum \text{Skor}}{\sum \text{Responden} \times \text{item soal} \times \text{bobot nilai tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat pencapaian} = \frac{2601}{52 \times 20 \times 4} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat pencapaian} = \frac{2601}{4140} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat pencapaian} = 0,628 \times 100\%$$

$$= 62,8 \%$$

## 2. Data Hasil Belajar Siswa

Skor variabel hasil belajar siswa digambarkan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.7:**  
**Rangkuman Statistik Variabel Hasil Belajar**

No	Statistik	Y
1	Skor Tertinggi	17
2	Skor Terendah	6
3	Mean	9,786
4	Median	8,424
5	Modus	13,5
6	Standar Deviasi	9,819

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi pada variable Y dari jumlah sampel 52 siswa sebanyak 17 dan terendah 6, skor rata-rata sebesar 9,786 dan nilai median diperoleh sebesar 8,424 sedangkan skor modus sebesar 13,5 dan standar deviasi diperoleh sebesar 9,819 (Dapat dilihat dilampiran 13).

**Tabel 4.8:**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar**

Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif %
17-16	3	5,769 %
15-14	3	5,769 %
13-12	10	19,231 %
11-10	17	32,692 %
9-8	15	28,846 %
7-6	4	7,692 %
<b>Jumlah</b>	52	100 %

Penyebaran skor variabel efektifitas dan efesiensi waktu belajar siswa sebagaimana dilihat pada distribusi frekuensi tabel di atas, maka responden yang

berada pada interval 17-16 terdapat 3 siswa (5,769%), interval 15-14 terdapat 3 siswa (5,769%), interval 13-12 terdapat 10 siswa (19,231%), interval 11-10 terdapat 17 siswa (32,692%), interval 9-8 terdapat 15 siswa (28,846%), interval 7-6 terdapat 4 siswa (7,692%).

**Gambar 4.2:**  
**Diagram Batang Distribusi Skor Hasil Belajar**

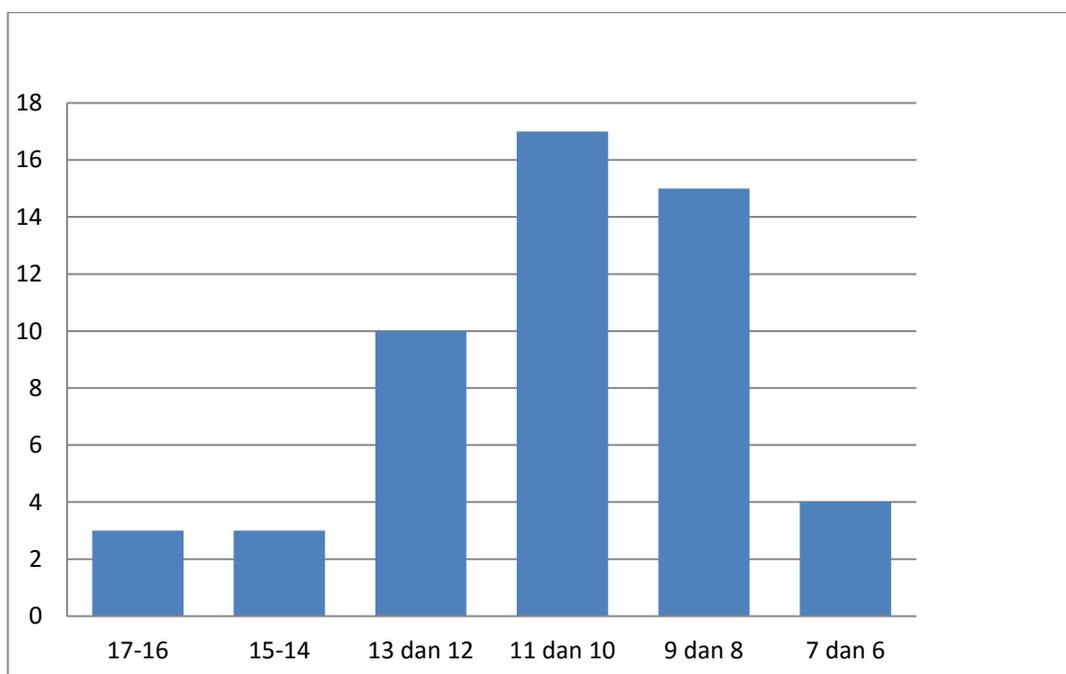


Diagram Batang Frekuensi Hasil Belajar

Berdasarkan perhitungan skor variabel efektifitas dan efesiensi waktu belajar siswa maka dapat dikemukakan secara umum hasil belajar kurang optimal, yaitu hanya 53,1 %. Hal ini dapat dilihat pada perhitungan dibawah ini:

$$\text{Tingkat pencapaian} = \frac{\sum \text{Skor}}{\sum \text{Responden} \times \text{item soal} \times \text{bobot nilai tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat pencapaian} = \frac{553}{52 \times 20 \times 1} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat pencapaian} = \frac{535}{1040} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tingkat pencapaian} &= 0,531 \times 100\% \\ &= 53,1\% \end{aligned}$$

### C. Pengujian Hipotesis

Dari data di atas kemudian peneliti melakukan analisis dengan menggunakan rumus *pearson product moment* dari hasil perhitungan diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,300$  bahwa efektifitas dan efesiensi waktu belajar mempunyai pengaruh dengan hasil belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur Kec. Angkola Sangkunur Kab. Tapanuli Selatan. Kemudian hasil perhitungan tersebut dikonsultasikan pada  $r_{tabel}$  dengan jumlah sampel 52 siswa dan pada taraf signifikansi 5%. Hasil  $r_{tabel}$  menunjukkan nilai sebesar 0,279. Dari koefisien  $r_{xy}$  dan nilai  $r_{tabel}$  dimana  $r_{xy} = 0,300$  dan  $r_{tabel} = 0,279$  sehingga  $r_{xy} > r_{tabel}$ , yaitu  $0,300 > 0,279$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

Setelah disimpulkan bahwa hipotesis diterima kemudian untuk menguji signifikansi pengaruh antara dua variabel peneliti melanjutkannya pada uji signifikansi (Dapat dilihat lampiran 14).

Berdasarkan perhitungan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (Dapat dilihat lampiran 15) sehingga diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,223 selanjutnya dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf 0,05 dengan  $n = 52$  dan  $dk = 52 - 2 = 50$ , tetapi karena derajat kebebasan 58 tidak ditemukan dalam tabel distribusi nilai “t”. Maka nilai  $t_{tabel}$  1,677. (aplikasi

perhitungan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  untuk uji signifikan dapat dilihat pada lampiran 15). Sehingga diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,223 > 1,677$  yang menyatakan pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y signifikan.

Dari beberapa uraian di atas bahwa  $r_{xy} > r_{tabel}$ , yaitu  $0,300 > 0,279$ . kemudian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,223 > 1,677$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara efektifitas dan efisiensi waktu belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur Kecamatan Angkola Sangkunur Kabupaten Tapanuli Selatan.

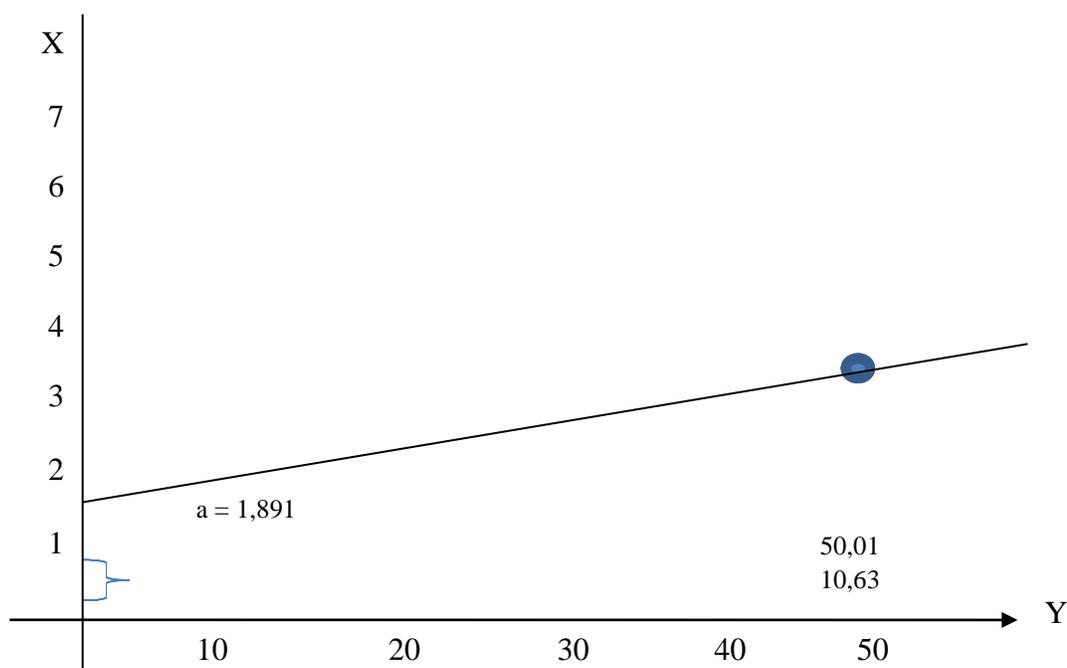
Persamaan regresinya adalah  $\hat{Y} = 1,981 + 0,173x$  (aplikasi perhitungan persamaan regresi dapat dilihat pada lampiran 16). Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa efektifitas dan efisiensi waktu belajar senilai 1,981 dan arah yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan sebesar 0,173 artinya apabila efektifitas dan efisiensi waktu belajar diprediksikan meningkat lebih baik satu poin, maka efektifitas dan efisiensi waktu belajar akan meningkat menjadi 2,154. Dimana nilai 1,981 adalah tetap variabel efektifitas dan efisiensi waktu belajar sebelum ada nilai variabel hasil belajar.

Setiap efektifitas dan efisiensi waktu belajar (X) mengakibatkan peningkatan nilai hasil belajar siswa (Y) dapat diprediksikan oleh setiap skor variabel X berdasarkan persamaan regresi linear =  $1,981 + 0,173$  dan dapat dihitung besarnya faktor lain sebagai penentu variabel Y. Adapun persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata } X = \frac{\sum x}{N} = \frac{2601}{52} = 50,01$$

$$\text{Rata-rata } Y = \frac{\sum y}{N} = \frac{553}{52} = 10,63$$

**Gambar 4.3:**  
**Persamaan Garis Regresi**



Garis Persamaan Regresi Variabel Efektifitas Dan Efisiensi Waktu Belajar Terhadap Hasil Belajar

Dari gambar di atas, diketahui bahwa variabel efektifitas dan efisiensi waktu belajar terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur Kec. Angkola Sangkunur Kab. Tapanuli Selatan memiliki pengaruh.

Selanjutnya untuk mengetahui keberartian pengaruh efektifitas dan efisiensi waktu belajar terhadap hasil belajar siswa, dilakukan uji signifikansi persamaan garis regresi sehingga diperoleh:

Jumlah kuadrat regresi ( $JK_{Reg[a]}$ )	= 5880,942
Jumlah kuadrat regresi ( $JK_{Reg(b/a)}$ )	= 29,473
Jumlah kuadrat residu ( $JK_{Res}$ )	= 298,585
Rata-rata jumlah kuadrat regresi ( $RJK_{Reg[a]}$ )	= 5880,942
Rata-rata jumlah kuadrat regresi $RJK_{Reg(b/a)}$	= 298,585
Rata-rata jumlah kuadrat residu $RJK_{Res}$	= 5,971

Berdasarkan perhitungan persamaan regresi dan kaidah pengujian signifikansi, maka diambil kesimpulan yang menyatakan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,223 > 1,677$  berarti variabel efektifitas dan efisiensi waktu belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Angkola Sangkunar Kec. Angkola Sangkunar Kab. Tapanuli Selatan.

#### **D. Diskusi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa efektifitas dan efisiensi waktu belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Angkola Sangkunar Kec. Angkola Sangkunar Kab. Tapanuli Selatan. Dengan demikian hasil penelitian yang ditemukan sesuai dengan landasan teori yang terdapat pada Bab II.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa efektifitas dan efisiensi waktu belajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Angkola Sangkunar Kec. Angkola Sangkunar Kab. Tapanuli Selatan.

Adanya pengaruh ini dapat dibuktikan dari besarnya persamaan regresinya yaitu 1,981.

Dengan demikian efektifitas dan efesiensi waktu belajar merupakan salah satu faktor pendukung dalam menentukan hasil belajar siswa, apabila efektifitas dan efesiensi waktu belajar tersebut baik maka hasil belajar siswa akan baik pula dalam menerima pembelajaran dari gurunya.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Keseluruhan dari rangkaian penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan sesuai dengan metodologi penelitian. Hal ini dimaksud agar hasil yang diperoleh benar-bebar objektif dan sistematis. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dalam penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah masalah kejujuran responden dalam menjawab pertanyaan yang terdapat pada angket dan skala, yaitu responden dapat bersikap jujur, kadang-kadang ada juga yang kurang jujur. Sebagian responden menjawab asal-asalan. Keterbatasan referensi (teori) untuk penelitian.

Meskipun penulis menemui hambatan dalam pelaksanaan penelitian, penulis berusaha semaksimal mungkin agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan bantuan dari semua pihak dan segala upaya, kerja keras skripsi ini dapat diselesaikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari beberapa uraian serta pembahasan penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan efektivitas waktu belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur Kec. Sangkunur Kab. Tapanuli Selatan tergolong cukup dengan perolehan skor sebesar 62,8%.
2. Hasil penelitian ini juga menginformasikan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur Kec. Angkola Sangkunur Kab. Tapanuli Selatan tergolong kurang dengan perolehan skor sebesar 53,1 %.
3. Hipotesis yang berbunyi ada pengaruh efektivitas waktu belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMP kelas VIII Negeri 1 Angkola Sangkunur Kec. Sangkunur Kab. Tapanuli Selatan adalah diterima. Hal ini berdasarkan perhitungan yang diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,300$  yang bermakna bahwa efektivitas dan efisiensi waktu belajar mempunyai pengaruh dengan hasil belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur Kec. Angkola Sangkunur Kab. Tapanuli Selatan. Kemudian hasil perhitungan tersebut dikonsultasikan pada  $r_{tabel}$  dengan jumlah sampel 52 dan pada taraf signifikansi 5%. Hasil  $r_{tabel}$  menunjukkan nilai sebesar 0,279. Dari koefisien

$r_{xy}$  dan nilai  $r_{tabel}$  dimana  $r_{xy} = 0,300$  dan  $r_{tabel} = 0,279$  sehingga  $r_{xy} > r_{tabel}$ , yaitu  $0,300 > 0,279$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (efektivitas waktu belajar) mempengaruhi variabel Y (hasil belajar siswa), kemudian untuk melihat signifikansi pengaruh tersebut peneliti melanjutkan dengan menggunakan uji signifikansi.

## **B. Saran-saran**

Sehubungan dengan hasil temuan peneliti di atas, maka yang menjadi saran penulis dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur Kec. Angkola Sangkunur Kab. Tapanuli Selatan tetap berupaya untuk meningkatkan kinerjanya sebagai kepala sekolah.
2. Kepada guru diharapkan semakin meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII Pendidikan Agama Islam dan meningkatkan kemampuan mengelola waktu belajar karena guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.
3. Kepada para siswa/siswi SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur Kec. Angkola Sangkunur Kab. Tapanuli Selatan agar terus semangat dalam belajar dan lebih meningkatkan hasil belajar yang baik untuk mencapai kesuksesan dalam kehidupan.

## LAMPIRAN 1

### ANGKET TENTANG EFEKTIFITAS WAKTU BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 ANGKOLA SANGKUNUR KEC. ANGKOLA SANGKUNUR KAB. TAPANULI SELATAN

Pengantar:

- 1) Angket ini hanya digunakan untuk penelitian skripsi, sama sekali tidak berpengaruh pada nilai anda.
- 2) Kesediaan dan kejujuran anda dalam pengisian angket ini sangat membantu dalam penelitian.
- 3) Hasil jawaban akan terjaga rahasia.

Petunjuk Penggunaan Angket:

A. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda dan berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban a, b,c,d yang dianggap paling tepat.

B. Tulislah identitas anda dibawah ini:

Nama :

1. Apakah guru menjelaskan materi dengan penjelasan yang baik?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. TidakPernah
2. Apakah guru meyampaikan materi dengan jelas kepada anda?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. TidakPernah
3. Apakah guru pernah menyuruh anda mengerjakan soal dari materi yang belumdi terangkan?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. TidakPernah
4. Apakah sesudah anda mengerjakan tugas dirumah apakah guru menilai tugas yang anda kerjakan?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. TidakPernah

5. Apakah guru memberikan nilai sesuai dengan kemampuan anda?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah
  
6. Apakah guru melibatkan anda dalam proses pembelajaran misalnya membuat sebuah contoh apa yang dipelajari?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
  
7. Apakah guru memberikan sanksi ketika anda tidak menjawab pertanyaannya?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
  
8. Apakah guru hadir setiap jadwal mata pelajarannya masuk?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
  
9. Apakah guru selalu terlambat masuk ke kelas?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
  
10. Apakah guru pernah keluar kelas untuk kepentingan pribadi ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
  
11. Apakah guru selalu memberikan waktu yang cukup untuk anda belajar?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
  
12. Apakah guru memberikan anda waktu berpikir untuk menjawab pertanyaan dari guru?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah

13. Apakah guru selalu merencanakan jadwal kegiatan belajar dengan baik?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
14. Apakah guru selalu melaksanakan jadwal pelajaran dengan baik di kelas?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
15. Apakah guru bertanya kepada anda tentang pelajaran yang telah dipelajari?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
16. Apakah guru memberikan anda waktu untuk menghafal sebuah pelajaran?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
17. Apakah guru melakukan metode ceramah saja ketika mengajar?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
18. Apakah guru pernah melakukan metode demonstrasi (peragaan) ketika mengajar?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
19. Apakah guru selalu melakukan metode yang bervariasi ketika mengajar?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
20. Apakah guru pernah mengadakan ujian dengan menghafalkan sebuah pelajaran?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah

LAMPIRAN 3

HASIL PERHITUNGAN UJI COBA EFEKTIFITAS WAKTU BELAJAR VARIABEL X

Responden	Item Pertanyaan																				Y	Y <sup>2</sup>
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	4	2	4	2	2	3	3	3	3	1	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	49	2401
2	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	57	3249
3	4	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	57	3249
4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2	1	3	3	3	48	2304
5	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	59	3481
6	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	52	2704
7	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	1	3	3	3	2	2	4	3	53	2809
8	4	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	56	3136
9	4	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	4	54	2916
10	3	3	4	3	2	4	3	3	1	2	2	3	2	2	3	4	1	2	2	4	53	2809
11	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	49	2401
12	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	2	3	1	3	2	2	1	3	3	3	50	2500
13	4	2	4	2	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	54	2916
14	3	2	3	4	2	1	4	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	4	3	2	49	2401
15	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	58	3364
16	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	3	45	2025
17	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	4	3	3	2	2	2	3	50	2500
18	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	2	1	2	3	3	52	2704
19	2	3	2	4	2	3	4	2	1	3	2	3	2	3	2	2	2	3	4	2	51	2601
20	3	4	2	3	3	2	3	3	1	3	2	2	3	1	3	3	2	2	4	3	52	2704
21	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	3	46	2116
22	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	4	2	3	54	2916
23	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	1	1	2	2	3	3	1	2	3	4	49	2401
24	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	3	3	50	2500
25	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	1	4	2	2	1	3	2	4	46	2116
26	3	4	2	3	2	1	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	48	2304
																						x
27	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	1	2	1	3	3	2	2	2	3	3	50	2500
28	3	3	3	2	3	1	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	48	2304
29	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	2	2	1	3	2	2	1	3	2	3	49	2401
30	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	49	2401
31	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	2	2	1	3	3	2	1	3	3	3	51	2601
32	3	3	4	4	3	4	3	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	3	3	2	51	2601
33	2	2	2	3	2	1	2	3	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	3	3	44	1936
34	3	4	3	3	3	1	3	4	3	2	1	3	3	2	3	2	2	3	3	3	54	2916
35	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	54	2916
36	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	2	2	3	2	3	55	3025
37	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	4	2	3	52	2704
38	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	2	2	1	3	4	2	2	3	3	3	57	3249
40	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	3	46	2116
41	2	3	3	4	2	3	4	2	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	2	4	55	3025
42	2	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	2	1	2	3	4	3	4	3	3	57	3249
43	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	55	3025
44	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	50	2500
45	3	3	2	2	2	1	3	4	3	3	3	2	1	2	3	2	2	3	3	3	50	2500
46	2	3	2	4	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	54	2916
47	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	3	2	3	2	3	3	3	51	2601
48	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	53	2809
49	3	2	2	3	2	1	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	46	2116
50	3	2	3	4	3	1	3	2	2	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	2	51	2601
51	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	55	3025
52	3	2	3	4	2	2	2	2	3	3	1	2	3	2	3	2	2	3	3	2	49	2401
$\sum X$	146	144	146	150	136	122	146	133	122	136	100	127	93	133	136	127	100	136	144	150	2627	135965
$\sum X^2$	434	424	436	472	384	336	440	363	314	376	216	333	195	367	376	339	218	384	426	456		
$\sum XY$	7544	7425	7565	7775	7036	6341	7575	6860	6303	7010	5195	6577	4821	6857	7041	6595	5211	7039	7458	7737		
Validitas	0.601	0.524	0.578	0.551	0.545	0.441	0.637	0.517	0.464	0.542	0.179	0.591	0.402	0.467	0.663	0.632	0.5412	0.400	0.6062	0.5851		

#### LAMPIRAN 4

#### CONTOH PERHITUNGAN VALIDITAS UNTUK SKALA EFEKTIFITAS WAKTU BELAJAR NOMOR 1

$$\sum X_1 = 146$$

$$\sum X_1^2 = 434$$

$$\sum Y = 2627$$

$$\sum Y^2 = 135965$$

$$\sum XY = 7544$$

$$N = 52$$

$$r_{xy} = \frac{n(\sum Xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{52(7544) - (146)(2627)}{\sqrt{\{52(434) - (146)^2\} \{52(135965) - (2627)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{392288 - 383542}{\sqrt{\{22568 - 21316\} \{7070180 - 6901129\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{8746}{\sqrt{\{1252\} \{169051\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{8746}{\sqrt{211651852}}$$

$$r_{xy} = \frac{8746}{14548,259}$$

$$r_{xy} = 0,601$$

Jadi hasil perhitungan validitas untuk angket efektifitas dan efesiensi waktu belajar nomor 1 = 0,601

## LAMPIRAN 5

### PERHITUNGAN REALIBILITAS ANGKET EFEKTIFITAS WAKTU BELAJAR

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

$$s_i^2 = \left( \frac{\sum X^2 - \frac{\sum X^2}{N}}{N} \right)$$

Butir Angket	Varian Angket
1	8,186
2	7,997
3	8,223
4	8,902
5	7,242
6	6,337
7	8,299
8	6,846
9	5,922
10	7,092
11	4,074
12	6,281
13	3,678
14	6,922
15	3,611
16	7,092
17	4,112
18	7,242
19	8,035
20	8,601
	134,7

Contoh Perhitungan Varians Soal No.1

$$s_1^2 = \left( \frac{434 - \frac{434}{52}}{52} \right)$$

$$s_1^2 = \frac{434 - 8,346}{52}$$

$$s_1^2 = \left( \frac{425,654}{52} \right)$$

$$s_1^2 = 8,186$$

Perhitungan Varians Total

$$s_t^2 = \left( \frac{135965 - \frac{135965}{52}}{52} \right)$$

$$s_t^2 = \left( \frac{135965 - 5497,4}{52} \right)$$

$$s_t^2 = \left( \frac{130467,6}{52} \right)$$

$$s_t^2 = 2508,992$$

$$r_{11} = \left( \frac{52}{52-1} \right) \left( 1 - \frac{134,7}{2508,992} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{52}{51} \right) (1 - 0,0537)$$

$$r_{11} = (1,0196)(0,9463)$$

$$r_{11} = 0,965$$

HASIL PERHITUNGAN UJI COBA HASIL BELAJAR SISWA VARIABEL Y

Reponden	Item Pertanyaan																				Y	Y <sup>2</sup>
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	8	64
2	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	11	121
3	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	12	144
4	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	8	64
5	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	11	121
6	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	13	144
7	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	13	169
8	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	13	169
9	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	8	64
10	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	13	169
11	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	10	100
12	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	289
13	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	6	36
14	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	14	196
15	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	196
16	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	8	64
17	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	8	64
18	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	14	196
19	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	11	121
20	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	11	121
21	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	8	64
22	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	9	81
23	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	10	100
24	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	10	100
25	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	13	169
26	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	9	81
xv																						
27	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	8	64
28	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	11	121
29	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	11	121
30	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	10	100
31	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	12	144
32	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	15	225
33	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	13	169
34	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	11	121
35	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	12	144
36	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	10	100
37	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	8	64
38	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	10	100
40	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	16	256
41	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	10	100
42	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	12	144
43	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	9	81
44	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	7	49
45	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	15	225
46	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	7	49
47	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	13	169
48	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	12	144
49	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	11	121
50	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	14	196
51	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	10	100
52	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	324
$\sum x$	43	22	24	22	23	23	25	22	23	32	32	30	36	30	36	40	29	24	25	25	566	6638
$\sum x^2$	43	22	24	22	23	23	25	22	23	32	32	30	36	30	36	40	29	24	25	25		
$\sum xy$	484	265	290	282	275	278	297	274	272	370	378	354	415	351	398	443	332	292	296	282		
Validitas	0.337	0.317	0.259	0.498	0.308	0.34	0.313	0.413	0.276	0.301	0.388	0.354	0.343	0.322	0.149	0.191	0.321	0.274	0.302	0.155		

## LAMPIRAN 7

### CONTOH PERHITUNGAN VALIDITAS UNTUK SKALA HASIL BELAJAR NOMOR 1

$$\sum X_1 = 43$$

$$\sum X_1^2 = 43$$

$$\sum Y = 556$$

$$\sum Y^2 = 6638$$

$$\sum XY = 484$$

$$N = 52$$

$$r_{xy} = \frac{n(\sum Xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{52(484) - (43)(556)}{\sqrt{\{52(43) - (43)^2\} \{52(6638) - (556)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{25168 - 23908}{\sqrt{\{2236 - 1849\} \{345176 - 309136\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1260}{\sqrt{\{387\} \{36040\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1260}{\sqrt{13947480}}$$

$$r_{xy} = \frac{1260}{3734,632}$$

$$r_{xy} = 0,337$$

Jadi hasil perhitungan validitas untuk angket hasil belajar siswa nomor 1 = 0,337

## LAMPIRAN 8

### PERHITUNGAN REALIBILITAS SKALA HASIL BELAJAR

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

$$s_i^2 = \left( \frac{\sum X^2 - \frac{\sum x^2}{N}}{N} \right)$$

Butir Angket	Varian Angket
1	0,811
2	0,421
3	0,453
4	0,421
5	0,434
6	0,434
7	0,472
8	0,421
9	0,434
10	0,603
11	0,603
12	0,566
13	0,679
14	0,566
15	0,679
16	0,754
17	0,547
18	0,453
19	0,471
20	0,471
	10,69

Contoh Perhitungan Varians Soal No.1

$$S_1^2 = \left( \frac{43 - \frac{43}{52}}{52} \right)$$

$$S_1^2 = \frac{43 - 0,827}{52}$$

$$S_1^2 = \left( \frac{42,173}{52} \right)$$

$$s_1^2 = 0,811$$

Perhitungan Varians Total

$$S_t^2 = \left( \frac{6638 - \frac{6638}{52}}{52} \right)$$

$$S_t^2 = \left( \frac{6638 - 127,654}{52} \right)$$

$$S_t^2 = \left( \frac{6510,346}{52} \right)$$

$$s_t^2 = 125,199$$

$$r_{11} = \left( \frac{52}{52-1} \right) \left( 1 - \frac{10,69}{125,199} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{52}{51} \right) (1 - 0,0854)$$

$$r_{11} = (1,0196)(0,9146)$$

$$r_{11} = 0,932$$

LAMPIRAN 9

xvi

HASIL PERHITUNGAN EFEKTIFITAS WAKTU BELAJAR VARIABEL X

Responden	Item Pertanyaan																				Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	1	4	3	3	54
2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2	2	3	3	3	57
3	3	2	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	58
4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	1	3	2	2	1	2	4	2	49
5	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	55
6	3	2	3	3	3	4	3	3	1	2	2	3	1	4	3	3	2	2	2	3	52
7	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	4	52
8	4	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	56
9	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	51
10	4	2	3	2	2	2	4	3	3	2	2	3	2	2	3	4	1	2	2	3	51
11	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	54
12	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2	2	1	2	3	2	51
13	3	4	3	2	3	2	4	3	3	2	1	3	3	2	3	2	1	3	3	3	53
14	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	2	3	2	3	3	2	2	4	3	3	52
15	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	62
16	4	4	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	45
17	3	3	3	3	3	1	2	3	2	2	1	3	2	4	3	3	2	2	3	3	51
18	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	1	2	3	2	46
19	3	2	3	2	2	3	3	3	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	4	3	49
20	2	2	3	2	3	3	3	3	1	3	2	2	3	1	3	3	2	3	4	3	51
21	2	2	3	3	3	1	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	1	4	2	4	44
22	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	1	1	3	3	2	2	2	2	3	46
23	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	2	2	3	3	1	2	3	3	50
24	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	48
25	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	2	1	4	2	2	2	3	2	2	48
26	2	2	3	3	2	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	1	2	2	2	47
																					xxvii
27	3	2	2	3	4	1	2	3	3	3	1	2	1	3	3	2	1	2	3	3	47
28	2	2	3	2	3	1	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3	45
29	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	1	2	1	3	2	2	1	2	2	2	39
30	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	2	3	3	46
31	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	1	2	1	3	3	2	1	3	3	3	48
32	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	3	48
33	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	3	44
34	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	53
35	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	4	3	52
36	3	3	2	2	4	3	3	4	3	2	2	3	1	3	3	2	2	3	2	3	53
37	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	2	3	2	50
38	3	2	4	3	3	4	4	3	2	3	1	2	1	3	4	2	2	4	2	2	54
39	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	40
40	2	3	4	3	2	3	4	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	55
41	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	1	2	3	4	2	3	3	3	52
42	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	51
43	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	53	
44	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	2	3	1	2	3	2	2	3	3	3	49
45	3	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	1	2	3	3	51
46	3	3	2	3	3	1	2	4	3	3	2	3	1	3	2	3	2	2	3	3	51
47	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	4	3	2	53
48	3	2	2	3	2	1	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	46
49	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	51
50	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	3	1	2	2	2	48
51	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	48
52	2	2	3	3	2	1	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	3	42
Jumlah	144	135	151	134	138	119	148	143	119	129	99	125	93	140	137	129	93	139	143	143	2601

LAMPIRAN 10

HASIL PERHITUNGAN HASIL BELAJAR SISWA VARIABEL Y

Responden	Item Pertanyaan																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Skor
1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	11
2	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	10
3	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16
4	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	12
5	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	14
6	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	9
7	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	13
8	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	17
9	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	10
10	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	10
11	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	11
12	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	13
13	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	9
14	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	11
15	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17
16	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	9
17	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	10
18	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	10
19	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	8
20	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	11
21	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	13
22	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	10
23	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	9
24	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	9
25	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	11
26	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	10
27	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	8
28	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	12
29	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	14
30	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	8
31	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	13
32	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	10
33	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	6
34	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	8
35	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	12
36	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	15
37	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	13
38	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	9
39	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	13
40	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	7
41	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	11
42	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	10
43	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	9
44	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	11
45	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	8
46	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	13
47	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	10
48	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	9
49	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	8
50	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	9
51	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	7
52	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	7
Jumlah	37	22	20	17	51	17	24	25	45	27	35	27	33	31	30	36	19	15	27	15	553

**LAMPIRAN 11**

**JUMLAH HASIL PERHITUNGAN VARIABEL X DAN VARIABEL Y**

NO	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	54	11	2916	121	594
2	57	10	3249	100	570
3	58	16	3364	256	928
4	49	12	2401	144	588
5	55	14	3025	196	770
6	52	9	2704	81	468
7	52	13	2704	169	676
8	56	17	3136	289	952
9	51	10	2601	100	510
10	51	10	2601	100	510
11	54	11	2916	121	594
12	51	13	2601	169	663
13	53	9	2809	81	477
14	52	11	2704	121	572
15	62	17	3844	289	1054
16	45	9	2025	81	405
17	51	10	2601	100	510
18	46	10	2116	100	460
19	49	8	2401	64	392
20	51	11	2601	121	561
21	44	13	1936	169	572
22	46	10	2116	100	460
23	50	9	2500	81	450
24	48	9	2304	81	432
25	48	11	2304	121	528
26	47	10	2209	100	470
27	47	8	2209	64	376
28	45	12	2025	144	540
29	39	14	1521	196	546
30	46	8	2116	64	368
31	48	13	2304	169	624
32	48	10	2304	100	480
33	44	6	1936	36	264
34	53	8	2809	64	424
35	52	12	2704	144	624
36	53	15	2809	225	795
37	50	13	2500	169	650
38	54	9	2916	81	486
39	40	13	1600	169	520
40	55	7	3025	49	385
					xxx
41	52	11	2704	121	572
42	51	10	2601	100	510
43	53	9	2809	81	477
44	49	11	2401	121	539
45	51	8	2601	64	408
46	51	13	2601	169	663
47	53	10	2809	100	530
48	46	9	2116	81	414
49	51	8	2601	64	408
50	48	9	2304	81	432
51	48	7	2304	49	336
52	42	7	1764	49	294
Statistik	$\sum x$	$\sum y$	$\sum x^2$	$\sum y^2$	$\sum xy$
Jumlah	2601	553	131081	6209	27831

## LAMPIRAN 12

### PERHITUNGAN MEAN, MEDIAN, MODUS DAN STANDAR DEVIASI VARIABEL EFEKTIFITAS WAKTU BELAJAR SISWA

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 62 - 39 \\ &= 23\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Banyak kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 52 \\ &= 1 + 3,3 (1,716) \\ &= 1 + 5,662 \\ &= 6,662 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{banyakkelas}} = \frac{23}{7} = 3,2 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

#### 1. Mean

Nilai	Xi	Fi	FiXi
62-60	61	1	61
59-57	58	2	116
56-54	55	6	330
53-51	52	19	988
50-48	59	11	649
47-45	46	8	368
44-42	43	2	86
41-39	40	3	120
<b>Jumlah</b>		52	2718

Kemudian digunakan rumus untuk menghitung Mean yaitu  $M_x = M + i \left\{ \frac{\sum fx}{N} \right\}$

$$\text{Maka, } M_x = \frac{27927}{52} = 537,05$$

## 2. Median

Rumus untuk mencari median adalah:  $M_e = b + p \left( \frac{1/2n - F}{f} \right)$

Keterangan :

b : Batas bawah kelas median

p : Panjang kelas

n : Banyak data

F : Jumlah frekuensi sebelum kelas median

f : Frekuensi kelas median

Nilai	Frekuensi
62-60	1
59-57	2
56-54	6
53-51	19
50-48	11
47-45	8
44-42	2
41-39	3
<b>Jumlah</b>	52

$$b = \frac{51+50}{2} = 50,5$$

$$p = 3$$

$$n = 52$$

$$F = 6+2+1=9$$

$$f = 11$$

$$\begin{aligned} M_e &= 50,5 + 3 \left( \frac{1/2 \cdot 52 - 9}{11} \right) \\ &= 50,5 + 3 \left( \frac{26-9}{11} \right) \\ &= 50,5 + 3 \left( \frac{17}{11} \right) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= 50.5 + 3 (1,545) \\
&= 50,5 + 4,635 \\
&= 55,135
\end{aligned}$$

### 3. Modus

Untuk menghitung modus dipergunakan rumus :

$$Mo = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan :

b : Batas bawah kelas modus

p : Panjang kelas

b<sub>1</sub> : Frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas sebelumnya

b<sub>2</sub> : Frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas berikutnya

Nilai	Frekuensi
62-60	1
59-57	2
56-54	6
53-51	19
50-48	11
47-45	8
44-42	2
41-39	3
<b>Jumlah</b>	52

$$b = \frac{51+50}{2} = 50,5$$

$$p = 3$$

$$b_1 = 19 - 6 = 13$$

$$b_2 = 19 - 11 = 8$$

$$\begin{aligned}
Mo &= 50,5 + 3\left(\frac{13}{13+8}\right) \\
&= 50,5 + 3\left(\frac{13}{21}\right) \\
&= 50,5 + 3(0,619) \\
&= 50,5 + 1,857 \\
&= 52,357 \text{ dibulatkan menjadi } 52
\end{aligned}$$

#### 4. Standar Deviasi

Untuk mencari standar deviasi digunakan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left\{\frac{\sum fx}{N}\right\}^2}$$

Nilai	X	F	X <sup>2</sup>	FX	FX <sup>2</sup>
62-60	61	1	3721	61	3721
59-57	58	2	3364	116	6728
56-54	55	6	3025	330	18150
53-51	52	19	2704	988	51376
50-48	59	11	3481	649	38291
47-45	46	8	2116	368	16928
44-42	43	2	1849	86	3698
41-39	40	3	1600	120	4800
<b>Jumlah</b>	414	52	21860	2718	143692

$$\begin{aligned}
SD &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left\{\frac{\sum fx}{N}\right\}^2} \\
&= \sqrt{\frac{143692}{52} - \left(\frac{2718}{52}\right)^2} &&= \sqrt{35313,942 - 104,538} \\
&= \sqrt{2763,307 - (52,269)^2} &&= \sqrt{35209,404}
\end{aligned}$$

= 187,64

### LAMPIRAN 13

#### PERHITUNGAN MEAN, MEDIAN, MODUS DAN STANDAR DEVIASI VARIABEL HASIL BELAJAR

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 17 - 6 \\ &= 11\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Banyak kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 52 \\ &= 1 + 3,3 (1,716) \\ &= 1 + 5,662 \\ &= 6,662 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{banyakkelas}} = \frac{11}{7} = 1,57 \text{ dibulatkan menjadi } 2$$

##### 1. Mean

Nilai	$X_i$	$F_i$	$F_i X_i$
17-16	16,5	3	49,5
15-14	14,5	3	43,5
13-12	12,4	10	124
11-10	10,5	17	178,5
9-8	8,5	15	127,5
7-6	6,5	4	26
<b>Jumlah</b>		52	508,9

Kemudian digunakan rumus untuk menghitung Mean yaitu  $M_x = M + i \left\{ \frac{\sum f_x}{N} \right\}$

$$\text{Maka, } M_x = \frac{508,9}{52} = 9,786$$

## 2. Median

Rumus untuk mencari median adalah:  $M_e = b + p \left( \frac{1/2n - F}{f} \right)$

Keterangan :

b : Batas bawah kelas median

p : Panjang kelas

n : Banyak data

F : Jumlah frekuensi sebelum kelas median

f : Frekuensi kelas median

Nilai	Frekuensi
17-16	3
15-14	3
13-12	10
11-10	17
9-8	15
7-6	4
<b>Jumlah</b>	<b>52</b>

$$B = \frac{12+11}{2} = 11,5$$

$$p = 2$$

$$n = 52$$

$$F = 3+3=6$$

$$f = 17$$

$$\begin{aligned} M_e &= 11,5 + 2 \left( \frac{1/2 \cdot 52 - 6}{17} \right) \\ &= 11,5 + 2 \left( \frac{26 - 12}{17} \right) \\ &= 11,5 + 2 \left( \frac{14}{17} \right) \\ &= 11,5 + 2(-1,538) \\ &= 11,5 - 3,076 \end{aligned}$$

$$= 8,424$$

### 3. Modus

Untuk menghitung modus dipergunakan rumus :

$$Mo = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan :

b : Batas bawah kelas modus

p : Panjang kelas

b<sub>1</sub> : Frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas sebelumnya

b<sub>2</sub> : Frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas berikutnya

Nilai	Frekuensi
17-16	3
15-14	3
13-12	10
11-10	17
9-8	15
7-6	4
<b>Jumlah</b>	52

$$b = \frac{12+11}{2} = 11,5$$

$$p = 2$$

$$n = 52$$

$$b_1 = 10 - 3 = 7$$

$$b_2 = 10 - 17 = -7$$

$$Mo = 11,5 + 2 \left( \frac{7}{7 + -7} \right)$$

$$= 11,5 + 2 \left( \frac{7}{0} \right)$$

$$= 11,5 + 2 (0)$$

$$= 11,5 + 2$$

$$= 13,5$$

#### 4. Standar Deviasi

Untuk mencari standar deviasi digunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left\{\frac{\sum fx}{N}\right\}^2}$$

Nilai	X	F	X <sup>2</sup>	FX	FX <sup>2</sup>
17-16	16,5	3	272,25	49,5	816,75
15-14	14,5	3	210,25	43,5	630,75
13-12	12,4	10	153,76	124	1537,6
11-10	10,5	17	110,25	178,5	1874,25
9-8	8,5	15	72,25	127,5	1083,75
7-6	6,5	4	42,25	26	169
<b>Jumlah</b>		52	861,01	549	6112,1

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left\{\frac{\sum fx}{N}\right\}^2} \\
 &= \sqrt{\frac{6112,1}{52} - \left(\frac{549}{52}\right)^2} \\
 &= \sqrt{117,538 - (10,557)^2} \\
 &= \sqrt{117,538 - 21,114} \\
 &= \sqrt{96,424} \\
 &= 9,819
 \end{aligned}$$

## LAMPIRAN 14

### PERHITUNGAN KOEFISIEN KORELASI ANTARA VARIABEL X DAN Y

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{n(\sum Xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\ &= \frac{52(27831) - (2601)(553)}{\sqrt{52.131081 - (2601)^2.(52.6209)(553)^2}} \\ &= \frac{1447212 - 1438353}{\sqrt{(6816212 - 6765201)(322868 - 305809)}} \\ &= \frac{8859}{\sqrt{(51011)(17059)}} \\ &= \frac{8859}{\sqrt{870196649}} \\ &= \frac{8859}{29499,09573} \\ &= 0,300\end{aligned}$$

## LAMPIRAN 15

### UJI SIGNIFIKANSI APAKAH ADA PENGARUH YANG DITEMUKAN ANTARA EFEKTIFITAS WAKTU BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

$$\begin{aligned}t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\&= \frac{0,300\sqrt{52-2}}{\sqrt{1-0,300^2}} \\&= \frac{0,300\sqrt{50}}{\sqrt{1-0,09}} \\&= \frac{0,300 \cdot 7,071}{\sqrt{0,91}} \\&= \frac{2,1213}{0,954} \\&= 2,22\end{aligned}$$

Karena nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 dari dk = n-2 yaitu dk = 52-2 = 50 tidak ditemukan pada “Tabel nilai-nilai dalam distribusi t” maka untuk memperoleh  $t_{tabel}$  digunakan rumus :

$$C = C_0 + \frac{(C_1 C_0)}{(B_1 B_0)} (B - B_0)$$

Keterangan :

B : Nilai dk yang dicari

Bo : Nilai dk pada awal nilai yang sudah ada

$B_1$  : Nilai  $r_{tabel}$  pada akhir nilai yang sudah ada

$C_0$  : Nilai  $r_{tabel}$  pada awal nilai yang sudah ada

$C_1$  : Nilai  $r_{tabel}$  pada akhir nilai yang sudah ada

$C$  : Nilai  $r_{tabel}$  yang dicari

$$\begin{aligned} \text{Maka : } C &= C_0 + \frac{(C_1 C_0)}{(B_1 B_0)} (B - B_0) \\ &= 1,684 + \frac{(1,671 - 1,684)}{(60 - 40)} (50 - 40) \\ &= 1,684 + \frac{(-0,013)}{(20)} (10) \\ &= 1,684 + (-0,00065) (10) \\ &= 1,684 + (-0,0065) \\ &= 1,677 \end{aligned}$$

## LAMPIRAN 16

### PERHITUNGAN STATISTIK PENGUJIAN HIPOTESIS PENELITIAN EFEKTIFITAS DAN EFESIENSI WAKTU BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

#### 1. Regresi Linear

Rumus regresi linear adalah  $y = a + bX$  untuk memperoleh a dan b adalah

dengan rumus:

$$\begin{aligned} b &= \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2} \\ &= \frac{52(27831) - (2601)(553)}{52(131081) - (2601)^2} \\ &= \frac{1447212 - 1438353}{6816212 - 6765201} \\ &= \frac{8859}{51011} \\ &= 0,173 \\ a &= \frac{\sum y - b \cdot \sum x}{n} \\ &= \frac{553 - 0,173 \cdot 2601}{52} \\ &= \frac{553 - 449,973}{52} \\ &= \frac{103,027}{52} \\ &= 1,981 \end{aligned}$$

Untuk mencari persamaan regresinya adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$Y = 0,173 + 1,981$$

$$\text{Rata-rata } X = \frac{\sum x}{N} = \frac{2601}{52} = 50,02$$

$$\text{Rata-rata } Y = \frac{\sum y}{N} = \frac{553}{52} = 10,66$$

## 2. Uji Signifikansi

Selanjutnya menguji signifikansi dengan langkah-langkah berikut:

Langkah 1. Mencari jumlah kuadrat Regresi ( $JK_{Reg(a)}$ ) dengan rumus:

$$JK_{Reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{N} = \frac{(553)^2}{52} = \frac{305809}{52} = 5880,942$$

Langkah 2. Mencari jumlah kuadrat Regresi ( $JK_{Reg(b/a)}$ ) dengan rumus

$$\begin{aligned} JK_{Reg\left(\frac{b}{a}\right)} &= b \left\{ \sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n} \right\} \\ &= 0,173 \left\{ 27831 - \frac{(2601)(553)}{52} \right\} \\ &= (0,173) 27831 - \frac{1438353}{52} = 27660,635 \\ &= 27831 - 27660,635 \\ &= 170,365 \\ &= 170,365 \times 0,173 \\ &= 29,473 \end{aligned}$$

Langkah 3. Mencari jumlah kuadrat Redisu ( $JK_{Res}$ ) dengan rumus

$$\begin{aligned} JK_{Res} &= \sum Y^2 - JK_{Reg(ba)} - JK_{Reg(a)} \\ &= 6209 - 29,473 - 5880,942 = 298,585 \end{aligned}$$

Langkah 4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat Regresi ( $RJK_{Reg(a)}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{Reg(a)} = JK_{Reg(a)} = 5880,942$$

Langkah 5. Mencari rata-rata jumlah kuadrat Regresi ( $RJK_{Reg(b/a)}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{Reg(b/a)} = JK_{Reg(b/a)} = 298,585$$

Langkah 6. Mencari rata-rata jumlah kuadrat Redisu ( $RJK_{Res}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2} = \frac{298,585}{52-2} = \frac{298,585}{50} = 5,971$$

Langkah 7. Menguji signifikan dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b/a)}}{RJK_{Res}} = \frac{29,473}{5,971} = 4,936$$

Kaidah pengujian signifikansi:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka tolak  $H_0$  artinya signifikan dan

$F_{hitung} < F_{tabel}$  terima  $H_0$  artinya tidak signifikan

Dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05

Carilah nilai  $F_{tabel}$  menggunakan tabel F dengan rumus:

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= F\left[(1-\alpha) \left( dk.reg\left(\frac{b}{a}\right) \right) (dk.res)\right] \\ &= F\left[(1 - 005) \left( dkreg\left(\frac{b}{a}\right) = 1 \right) (dk.res = 52 - 2 = 50)\right] \\ &= F(0,05) (1,58) \end{aligned}$$

Cara mencari  $f_{tabel}$  = angka 1 pembilang

= angka 50 penyebut

F tabel pada interval kepercayaan 5% = 4,03

F tabel pada interval kepercayaan 1% = 7,17